

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMP NEGERI 1 TEMPEL**

Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016

10 Agustus-12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan : Drs. A. Ariyadi W. M.Si



Disusun oleh :

Alefia Rakhma Maulida

12104244039

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah S.W.T atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Tempel dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan laporan pelaksanaannya dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan ini adalah gambaran dari kegiatan PPL yang dilakukan penyusun serta untuk memenuhi syarat pelaksanaan ujian PPL Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa UNY pada program S1. Kegiatan PPL telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Dalam kurun waktu tersebut penyusun telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Tempel.

Sebagai ungkapan syukur, tidak lupa penyusun mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak atas dukungan dan kerja sama baik secara material, tenaga, maupun moral. Dalam kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kebijakan - kebijakan terkait pelaksanaan PPL.
2. LPPM dan UPPL Universitas Negeri Yogyakarta, penanggung jawab kegiatan PPL yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, serta bekal pengetahuan dan keterampilan.
3. Drs. A. Ariyadi W. M.Si Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL BK yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan selama proses persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL.
4. Widada S.Pd Kepala SMP Neri 1 Tempel yang telah memberikan izin dan menyediakan fasilitas kepada praktikan untuk melakukan kegiatan PPL BK di SMP Negeri 1 Tempel.
5. CD. Tamtama, S.Pd. selaku koordinator PPL di SMP Negeri 1 Tempel atas kerjasama, bantuan, bimbingan dan perhatiannya kepada praktikan.
6. Dra. Muji Rahayu, guru pembimbing lapangan yang dengan sabar membimbing praktikan untuk melaksanakan tugas layanan bimbingan

dan konseling dengan penuh tanggung jawab di SMP Negeri 1 Tempel. Terima kasih atas semua bimbingan, arahan, dan kesabaran yang diberikan ibu kepada praktikan selama ini.

7. Bapak/Ibu guru serta seluruh karyawan SMP Negeri 1 Tempel yang banyak membantu pelaksanaan PPL BK.
8. Marizka Adi Winarni, partner pelaksanaan PPL BK dan sahabat yang saling mendukung, membantu, dan menyemangati.
9. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri 1 Tempel yang telah berbaik hati menerima penyusun sebagai praktikan Bimbingan dan Konseling, khususnya kelas VIII A, B, C, D, E, dan F.
10. Kedua orang tua tercinta Bapak Rokhman dan Ibu Sri serta adik tercinta, Zada, terimakasih atas dukungannya serta doa yang tiada henti
11. Teman-teman kelompok PPL di SMP Negeri 1 Tempel yang telah berjuang bersama, saling memberikan motivasi, dan bekerjasama selama kegiatan PPL.
12. Serta pihak-pihak yang telah banyak membantu yang tak bisa penyusun sebutkan satu per satu.

Saya menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta dalam penyusunan laporan ini. Oleh sebab itu penyusun mengharap kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, September 2015

Praktikan,

Alefia Rakhma Maulida

NIM. 12104244039

HALAMAN PENGESAHAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : **Alefia Rakhma Maulida**
NIM : **12104244039**
Program Studi : **Bimbingan dan Konseling**
Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Telah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SMP Negeri 1 Tempel, pada tanggal 10 Agustus sampai tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum pada naskah laporan ini.

Dosen Pembimbing PPL
Tempel , 12 September 2015
Guru Pembimbing PPL

Drs. A. Ariyadi Warsiti, M. Si
NIP.19550523180031003

Dra. Muji Rahayu
NIP. 19160828 198211 2 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL
SMP Negeri 1 Tempel

Widada, S. Pd.
NIP. 19620615 198601 1 1 003

Cosmas Driyatamtama, S. Pd
NIP. 19651215 198703 1 005

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMP NEGERI 1 TEMPEL**

Oleh:

Alefia Rakhma Maulida

12104244039

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Program PPL adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Ia mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan aplikasi berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional. Serta memiliki nilai, sikap, pengetahuan, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Pada program PPL tahun 2015 ini, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Tempel. Sekolah ini berlokasi di Jalan Magelang Km 17, Ngebong, Tempel, Sleman, Yogyakarta. Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Selama kegiatan PPL, praktikan melaksanakan berbagai program kerja yang bertujuan untuk memfasilitasi proses bimbingan dan pengoptimalan potensi siswa. Pada realisasinya kegiatan berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan.

Kegiatan PPL Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Tempel meliputi kegiatan layanan administrasi, layanan bimbingan, layanan konseling, dukungan sistem serta layanan tambahan. Dengan demikian dapat menambah ketrampilan dalam menangani berbagai tugas sebagai tenaga kependidikan serta memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam *setting* sekolah sehingga menghasilkan *input* dan *output* yang handal.

Kata Kunci : PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), Bimbingan Konseling

Daftar Lampiran

1. Matrik program kerja.....
2. Laporan harian kegiatan PPL.....
3. Administrasi BK
4. Laporan konseling individual
5. Laporan bimbingan kelompok.....
6. RPL bimbingan klasikal.....
7. Dokumentasi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR ISI	1
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	
B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	
B. Pelaksanaan.....	
C. Analisis Hasil.....	
D. Hambatan Pelaksanaan PPL dan Cara Mengatasinya.....	
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	
B. Saran-saran.....	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro dan Observasi di sekolah. Kegiatan observasi lingkungan sekolah adalah kegiatan yang dilakukan para praktikan guna memperoleh gambaran tentang berbagai karakteristik, komponen pendidikan, dan norma yang berlaku di sekolah atau di lembaga tempat praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Observasi yang dilakukan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Tempel merupakan langkah pengenalan praktikan terhadap kondisi lapangan yang sebenarnya.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 12-13 Februari 2015 serta 5 dan 9 Maret 2015, SMP Negeri 1 Tempel berlokasi di jalan Magelang Km 17, Ngebong, Tempel. Observasi dilakukan dengan tujuan memperoleh gambaran tentang keadaan di lokasi sekolah baik menyangkut keadaan geografis, fisik maupun non fisik.

1. Deskripsi Sekolah

Nama sekolah	: SMP Negeri 1 Tempel
No. Statistik Sekolah	: 201040208015
Alamat sekolah	: Jalan Magelang Km.17 Ngebong Margorejo, Tempel Sleman
Nama Kepala Sekolah	: Widada, S.Pd
Waktu Keg. Pendidikan	: Pagi pukul 07.00 s.d 12.00 (Senin-Rabu) Pagi pukul 07.00 s.d 11.20 (Kamis-Sabtu)
Waktu Tiap jam pelajaran	: 40 (empat puluh) menit

2. Visi Dan Misi Sekolah

Visi :

- Mewujudkan SMP Negeri 1 Tempel yang berprestasi, trampil, agamis, dan berbudaya

Misi :

- Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien
- Melaksanakan tambahan pembelajaran
- Meningkatkan pelayanan pendidikan
- Meningkatkan mutu sumber daya manusia
- Mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler
- Mengadakan pembinaan kepada siswa yang berprestasi
- Melaksanakan pembinaan kepada siswa yang memiliki potensi dalam bidang tatalaksana rumah tangga, olahraga dan kesenian
- Melaksanakan kegiatan keagamaan di sekolah
- Melaksanakan pembinaan budi pekerti yang luhur
- Melaksanakan lomba madding, karya ilmiah dan synopsis
- Melaksanakan tata tertib sekolah
- Melaksanakan pola hidup sehat
- Memelihara dan memanfaatkan semaksimal mungkin segala fasilitas yang telah ada
- Mempersiapkan ruang belajar dan ruang kerja yang nyaman dan aman
- Menyiapkan media dan alat pembelajaran secara berkesinambungan sesuai kemajuan teknologi.

Dari segi kualitas, SMP Negeri 1 Tempel memiliki visi dan misi yang membangun siswanya menjadi seorang yang berkarakter memiliki budi luhur, cendekia dan berwawasan lingkungan.

3. Kondisi Fisik

- a. Ruang Kantor
- b. Ruang Belajar Mengajar
- c. Perpustakaan
- d. Ruang Penunjang

Ruang Penunjang SMP Negeri 1 Tempel terdiri dari:

- 1) Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)
- 2) Mushola
- 3) Kantin
- 4) Gudang
- 5) Ruang BK

- 6) Kamar mandi guru
- 7) Kamar mandi siswa

e. Laboratorium

Laboratorium SMP Negeri 1 Tempel terdiri dari :

- 1) Laboratorium Fisika
- 2) Laboratorium Biologi
- 3) Laboratorium Komputer
- 4) Laboratorium PKK
- 5) Laboratorium Musik

4. Kondisi Non Fisik Sekolah

a) Potensi Guru

Jumlah guru yang ada SMP Negeri 1 Tempel adalah 34 orang. Rata-rata pendidikan guru di SMP Negeri 1 Tempel Tengah merupakan lulusan S-1. Guru IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) yang ada di SMP Negeri 1 Tempel merupakan lulusan S-1 Pendidikan Fisika di UNY.

b) Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa SMP Negeri 1 Tempel sudah cukup baik. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Tempel memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik, walaupun sebagian kecil masih ada yang terlambat dan berpakaian kurang rapi.

c) Potensi Karyawan

SMP Negeri 1 Tempel memiliki staf TU dan karyawan sejumlah 12 orang yang mengurus tata usaha, perpustakaan dan parkir.

d) Bimbingan dan Konseling

Bimbingan diadakan di sekolah dengan tujuan agar dapat membantu dalam bidang kesiswaan dan urusan sekolah. Misalnya saja dalam peraturan sekolah guru BK. Layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Tempel sudah ada. Terdapat empat guru yang bertindak sebagai guru BK.

e) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Tempel antara lain yaitu pramuka, basket, bola voli, bulu tangkis, futsal, hadzroh dan qiraah dan

lain-lain. Kegiatan-kegiatan ini adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi, minat, bakat dan kreativitas siswa.

B. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Kegiatan PPL meliputi kegiatan pra PPL dan PPL. Kegiatan pra PPL meliputi mengikuti kegiatan sosialisasi melalui mata kuliah Praktikum Mikro Konseling, Praktikum Konseling Individual, Praktikum BK Pribadi, Praktikum BK Sosial, PPL 1 dan Observasi di SMP Negeri 1 Tempel.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru

pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

D. Tempat dan Subjek Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling

Pelaksanaan PPL Bimbingan dan Konseling di sekolah ditempatkan di sekolah-sekolah didalam koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengaturan tempat PPL lebih rinci dikelola oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling, sedangkan penempatan mahasiswa ditentukan sendiri oleh mahasiswa bersangkutan melalui sistem *on line* di bawah koordinasi UPPL. Berdasarkan hasil tersebut, praktikan ditempatkan di SMP Negeri 1 Tempel sebagai tempat diselenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kemudian subjek praktik adalah siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Tempel.

Waktu pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

E. Materi Praktik yang akan Dilaksanakan

Berdasarkan analisis situasi dan *need assessment* yang telah dilakukan pada bulan Februari 2015 maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan praktikan selama PPL berlangsung. Program kerja PPL program studi bimbingan dan konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut :

1. Praktik Persekolahan

Berdasarkan hasil observasi, praktikan melaksanakan beberapa kegiatan praktik persekolahan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan Bimbingan dan Konseling. Praktik persekolahan tersebut antara lain terkait dengan piket sekolah, upacara bendera, upacara 17 agustus, dan lomba 17-an

2. Praktik Bimbingan dan Konseling

Program kerja PPL program studi bimbingan dan konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

a. Layanan Administrasi BK

Dalam layanan administrasi BK membantu dalam melengkapi administrasi yang diperlukan berkaitan dengan kebutuhan administrasi sekolah, khususnya pada bimbingan dan konseling. Administrasi BK ini Administrasi Data Kelulusan Siswa kelas IX, Administrasi Biodata kelas VII, Administrasi Daftar Kehadiran Siswa, dan Administrasi Daftar Siswa Asuh

b. Layanan Bimbingan

1) Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal memungkinkan praktikan memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa pada suatu kelas. Materi yang akan dilaksanakan praktikan adalah sebagai berikut:

- a) Positive self talk
- b) Bosan belajar
- c) Berbakti kepada orang tua

c. Layanan Konseling

1) Konseling Individual

Praktikan memberikan layanan konseling individual mengenai bidang belajar pada siswa berinisial A jenis kelamin laki-laki, kelas VIII D yang memiliki masalah sering membolos jam pelajaran karna bosan, lapar dan tidak menyukai guru pelajarannya, dan bidang pribadi kepada siswa yang berinisial E jenis kelamin perempuan, yang memiliki masalah dengan keluarga serta memiliki latar belakang keluarga yang kurang harmonis. Praktikan memilih konseli ini karena di anggap penting dan harus di selesaikan permasalahannya agar konseli tidak terus-menerus di melakukan bolos sekolah (A), dan tidak sakit-sakitan karna memikirkan masalah keluarga (E). Waktu pelaksanaan konseling individu adalah jam ke pertama

2) Koseling Kelompok

Praktikan memberikan layanan Konseling kelompok tentang masalah tawuran. Konseling kelompok ini dihadiri oleh 4 orang siswa. Mereka terdiri dari siswa kelas VIII dan IX. Konseling kelompok dilakukan pada jam ke 5,6,7. Dan 10 siswa kelas VIII D yang membolos pada jam pelajaran.

d. Layanan BK Tambahan

1) Layanan Informasi

Pemberian informasi tentang berbagai hal yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik melalui komunikasi langsung. Pada saat di Lapangan praktikan memberikan layanan informasi yang terkait dengan bidang bimbingan karir, belajar dan sosial. Materi layanan informasi yang disampaikan secara tidak langsung melalui papan bimbingan dan papan informasi

2) Layanan Pengumpulan Data

Kegiatan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang pribadi peserta didik, dan lingkungan peserta didik. Pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan berbagai instrumen baik tes maupun non-tes. Berikut ini merupakan pelayanan pengumpulan data yang akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tempel :

- a) Sosiogram
 - b) Data daftar siswa asuh
 - c) Peta kerawanan siswa/kelas
- 3) Kolaborasi dengan orangtua

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orangtua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah/madrasah tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik.

- 4) Kolaborasi dengan guru mata pelajaran atau wali kelas

Konselor berkolaborasi dengan guru dan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran dan pribadinya), membantu memecahkan masalah peserta didik, dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran.

- 5) Dukungan sistem

Dalam hal ini, pelaksanaan dukungan sistem belum terstruktur sehingga harus lebih berkoordinasi lagi dengan guru BK tentang dukungan sistem apa yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan di SMP Negeri 1 Tempel.

BAB II

PELAKSANAAN PPL BIMBINGAN DAN KONSELING

Setiap mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta diwajibkan menempuh rangkaian kegiatan PPL di sekolah. Oleh karena itu, sebelum terjun langsung ke sekolah, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti serangkaian kegiatan persiapan dan pembekalan yang diselenggarakan oleh pihak universitas. Selain itu mahasiswa yang akan diterjunkan ke sekolah untuk menempuh kegiatan PPL juga diwajibkan memenuhi persyaratan umum sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY program S1 program kependidikan pada semester diselenggarakannya PPL.
2. Telah menempuh minimal 110 sks dengan IPK minimal 2.50. Mahasiswa yang ber-IPK kurang dari 2.50 hanya boleh menempuh PPL saja atau ketika mendaftarkan PPL mahasiswa telah menempuh minimal 90 sks.
3. Mencantumkan mata kuliah PPL dalam KRS.
4. Telah lulus mata kuliah pengajaran micro atau PPL I atau yang ekuivale dengan nilai minimal B.
5. Mahasiswi yang hamil, pada saat pemberangkatan PPL, usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu. Selanjutnya mahasiswi yang bersangkutan diwajibkan untuk menyerahkan:
 - a. Surat keterangan dari dokter spesialis kandungan, yang menerangkan usia dan kondisi kehamilan,
 - b. Surat keterangan dari suami yang menyatakan mengizinkan untuk melaksanakan PPL serta bertanggung jawab terhadap resiko yang mungkin terjadi.

Setelah memenuhi beberapa persyaratan umum di atas, mahasiswa dapat melakukan persiapan. Sebelum melakukan PPL dilaksanakan di SMP N 1Tempel, mahasiswa terlebih dahulu melakukan serangkaian kegiatan persiapan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL yang nantinya mahasiswa diharapkan dapat:

1. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi.
2. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi dan permasalahan sekolah lokasi PPL.
3. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah.
4. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
5. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah.
6. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah.
7. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan PPL.

Pelaksanaan PPL memiliki beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh mahasiswa secara individu maupun kelompok. Adapun tahapan PPL adalah sebagai berikut:

A. Persiapan

Sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP N 1 Tempel, mahasiswa terlebih dahulu melakukan serangkaian kegiatan persiapan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL yang nantinya mahasiswa diharapkan dapat:

- a. Memahami karakteristik peserta didik
- b. Menguasai bidang studi
- c. Menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik
- d. Memiliki kepribadian sebagai guru
- e. Memahami dinamika kehidupan sekolah
- f. Memiliki kemampuan mengelola program kegiatan
- g. Memiliki kemampuan memberdayakan sekolah
- h. Memiliki potensi life skill

Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum

diterjunkan ke lapangan adalah:

1) Pembekalan PPL

Program pembekalan PPL ini dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan PPL dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing kelompok. Dalam pembekalan PPL ini dosen pembimbing memberikan beberapa arahan yang nantinya perlu diperhatikan oleh mahasiswa selama melaksanakan program PPL.

Materi pembekalan PPL adalah persiapan dan pengarahan sebelum pengajaran mikro dimulai dan menjelang penyerahan ke sekolah. Dalam pembekalan tersebut mahasiswa mendapatkan beberapa pengarahan terkait kegiatan PPL yang akan dilaksanakan seperti membuat matriks kerja dan perumusan program kerja.

2) Pengajaran Mikro (micro teaching)

Pengajaran Mikro adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke lapangan. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini ditempuh oleh mahasiswa satu semester sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih untuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu dipresentasikan dibatasi. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah

3 Penerjunan

Penerjunan PPL merupakan penerjunan mahasiswa PPL secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2015 pukul 07.00 WIB di SMP Negeri 1 Yogyakarta. Namun kegiatan PPL dimulai pada minggu ke-2 bulan Agustus 2015. Hal ini dikarenakan minggu-minggu sebelumnya belum efektif karena masih dalam suasana pembuatan laporan kegiatan KKN.

B. Praktik Bimbingan dan Konseling

Sebelum melaksanakan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah, praktikan telah menyusun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang telah dilengkapi dengan rencana pemberian layanan dengan materi yang telah disetujui oleh guru pembimbing lapangan. Dengan demikian, praktikan melaksanakan program kegiatan PPL yang telah dirancang untuk SMP Negeri 1 Tempel. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi empat bidang bimbingan, yaitu : bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Keempat bidang bimbingan tersebut sudah tercakup dalam rancangan PPL.

Berikut ini paparan kegiatan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah:

1. Layanan Administrasi BK di Sekolah

a. Membuat Administrasi layanan Pengumpulan Data

Dalam pembuatan administrasi layanan pengumpulan data siswa ini dilaksanakan di sekolah yaitu membuat daftar nama-nama siswa asuh BK dan sosiogram. Pembuatan data siswa asuh BK ini sebanyak 18 kelas, yaitu mulai dari kelas VII, VIII dan IX yang masing-masing angkatan terdiri dari 6 kelas. Sedangkan sosiogram hanya dari siswa kelas VIII.

b. Membuat administrasi home visit

Dalam pembuatan administrasi home visit ini dilaksanakan di sekolah yaitu membuat daftar nama-nama guru dan pembagian tempat yang akan dikunjungi.

c. Administrasi presensi harian

Dalam kegiatan ini membuat daftar hadir siswa seluruh kelas VII, VIII, dan IX yang berjumlah 18 kelas. Kemudian setiap harinya merekap kehadiran siswa dalam presensi.

d. **Administrasi Peta Kerawanan Siswa/kelas**

Dalam kegiatan ini membuat daftar siswa kelas VIII sesuai tempat duduknya dan menggaris besarkan kerawanan-kerawanan yang terjadi pada siswa sesuai dengan masalah dan tempat duduk siswa.

2. Layanan Bimbingan

a. **Bimbingan Klasikal**

Bimbingan klasikal adalah program yang dirancang untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas.

Praktikan memberikan bimbingan secara langsung di kelas. Di SMP N 1 Tempel ini guru BK memiliki jam masuk kelas 1 jam pelajaran di masing-masing kelas. Setiap angkatan diampu oleh 1 guru BK

Praktik bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan pratikan yaitu:

Bentuk	:	Ceramah dan diskusi
Sasaran	:	Siswa kelas VIII
Materi	:	Positive self talk, bosan belajar, dan berbakti kepada orang tua
Pelaksanaan	:	Sesuai jadwal
Pendukung	:	Siswa antusias dan aktif berdiskusi
Penghambat	:	Ada beberapa siswa yang sibuk main bicara sendiri
Solusi	:	Diberi peringatan, kemudian siswa diminta untuk membaca materi yang ada didepan

b. **Bimbingan kelompok**

Bimbingan kelompok belum dapat terlaksana karna adanya hambatan waktu.

3. Layanan Konseling

a. Konseling Individual

Tujuan konseling individual adalah membantu siswa mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya secara *face to face* dengan menggunakan potensinya sendiri secara optimal dan agar siswa dapat memecahkan masalahnya dengan segera supaya tidak berlarut-larut.

Dalam hal ini praktikan melakukan konseling dengan 2 orang siswa. Yaitu:

1) Konseli I : Inisial A

Masalah yang dibahas	:	Membolos pelajaran
Teknik yang digunakan	:	<i>Person centered</i>
Waktu Pelaksanaan	:	Jumat, 4 September 2015
Tempat Pelaksanaan	:	Ruang BK
Hasil yang dicapai	:	A sering membolos pelajaran karena merasa bosan di dalam kelas. A juga sering merasa lapar. Jika tidak menyukai gurunya maka A akan lebih sering ke kantin untuk sarapan. Melalui proses konseling diketahui bahwa A memiliki sikap yang berani terhadap peraturan sekolah maupun guru-guru sekolah, ia juga memiliki latar belakang salah dalam pergaulan semenjak SD. A adalah anak ke 4 dari 4 bersaudara. Dan berdasarkan paparan A, bahwa kakak-kakaknya juga tidak jauh

	berbeda dari dirinya. Dikelas pun ia juga sering ramai sendiri. Teman-temannya pun tidak ada yang berani terhadap si A. A juga mudah terpancing emosi. Jika A sudah emosi maka tidak ada yang bisa menghentikannya termasuk juga teman dekatnya.
--	--

2) Konseling II : Inisial E

Masalah yang dibahas	:	Keluarga
Teknik yang digunakan	:	<i>Gestalt</i>
Waktu Pelaksanaan	:	Senin, 7 September 2015
Tempat Pelaksanaan	:	BK
Hasil yang dicapai	:	E adalah seorang siswi kelas VIII. Berdasarkan paparan dari guru BK yang sering menjadi tempat curhatnya bahwa E memang sering seperti itu, dan jika sedang banyak masalah di rumah dia menjadi sering sakit-sakitan. E adalah anak pertama dari 4 bersaudara. Orang tuanya sudah berpisah sejak E masih kelas 5 SD. Dan E sudah tinggal sendiri di salah satu kota di Jawa Barat sejak kelas 6 SD. Ketika SMP E dipindahkan ke Jogja dan di sekolahkan di SMP N 1 tempel. Ia tinggal dengan nenek dan tantenya. Ayahnya sendiri bekerja di luar Jawa.

	Suatu hari E bertengkar dengan tantennya dan E diusir dari rumah. E tidak pulang kerumah dan akhirnya tinggal bersama dengan calon ibu tirinya.
--	---

b. **Konseling Kelompok**

Masalah yang dibahas	:	Membolos
Teknik yang digunakan	:	<i>Realitas</i>
Waktu Pelaksanaan	:	Kamis, 3 September 2015
Tempat Pelaksanaan	:	BK
Hasil yang dicapai	:	Konseli tidak mengikuti pelajaran IPS di jam pertama tetapi mereka jajan dikantin. Profokatornya adalah 1 orang. Konseli ditanya satu persatu atas apa yang mereka lakukan, apakah benar atau salah. Konseli diminta untuk evaluasi diri. Kemudian saling menasehati satu sama lain. Sebagai konsekuensi, konseli diminta untuk menuliskan kalimat pernyataan bahwa mereka tidak akan mengulangi kembali

4. Layanan BK Tambahan

a. **Layanan Informasi**

Maksud layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik.

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat.

Layanan informasi ini diberikan secara tidak langsung melalui papan layanan informasi yang terletak didepan ruang BK

b. Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan. Layanan penghimpun data ini dilakukan melalui angket kelompok belajar dan permasalahan siswa di kelas. Selama layanan penghimpunan data ini berlangsung praktikan berkolaborasi dan mendapatkan dukungan dari guru pembimbing dan rekan sesama PPL.

Dalam pengisian instrumen terdapat beberapa siswa yang belum mengisinya. Praktikan berusaha untuk menyebar instrumen lagi bagi yang belum mengumpulkan atau memanggil siswa yang belum mengisi tersebut untuk mengisi ke ruang BK. Tindak lanjut dari layanan penghimpun data ini digunakan untuk menentukan layanan yang sesuai diberikan kepada siswa.

1) Data sosiogram

Data pribadi siswa merupakan angket yang dibuat oleh guru SMP N 1 Tempel. Pengisian dilaksanakan dengan memberikan daftar pertanyaan ketika jam BK masuk kelas, kemudian siswa diminta untuk menjawab di selembar kertas yang tersedia.

2) Daftar Siswa Asuh BK

Daftara ini meliputi nama lengkap siswa dari kelas VII smapai kelas IX serta daftar wali kelas dari setiap kelas.

c. Kolaborasi dengan orang tua

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan

terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik.

Kolaborasi dengan orang tua sejauh ini dilaksanakan dengan menghubungi orang tua siswa yang sering membolos maupun terlambat ke sekolah, untuk datang ke sekolah menemui guru BK.

d. Kolaborasi dengan guru mata pelajaran atau wali kelas

Kolaborasi dilakukan dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran, dan pribadinya), membantu memecahkan masalah peserta didik, dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran. Sejauh ini kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran atau Wali Kelas dilakukan oleh praktikan didampingi oleh guru BK SMP N 1 Tempel. Kolaborasi yang praktikan temui di lapangan adalah saat pendampingan konseling kelompok dengan 10 anak yang membolos.

e. Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infra struktur (misalnya Teknologi Informasi dan Komunikasi), dan pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan, yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseli. Program ini memberikan dukungan kepada konselor dalam memperlancar penyelenggaraan pelayanan di atas. Sedangkan bagi personel pendidik lainnya adalah untuk memperlancar penyelenggaraan program pendidikan di sekolah atau madrasah. Dukungan sistem ini meliputi aspek-aspek:

(a) pengembangan jejaring (*networking*), (b) kegiatan manajemen, (c) riset dan pengembangan.

Selama PPL di SMP N 1 Tempel, praktikan melakukan kegiatan dukungan sistem yaitu, pembuatan Pola Layanan BK, dengan tujuan agar guru BK di SMP N 1 Tempel memiliki fasilitas atau acuan untuk kelancaran kinerja BK di sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada Mahasiswa dalam pengelolaan diri sebagai calon pendidik. Melalui pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Tempel, Mahasiswa mempunyai gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah beserta praktik persekolahannya.

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Tempel selesai, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL bagi mahasiswa calon pendidik ternyata memberikan manfaat yang berarti sebagai bekal dalam melangkah ke dunia pendidikan dan menjadi pengajar yang professional.
2. PPL memberikan pengalaman yang nyata dalam kegiatan sekolah yang tidak akan diperoleh di bangku kuliah
3. Konseling individu telah dilaksanakan. Adapun hasilnya adalah siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya dan kembali ceria. Hal ini diperoleh dari pengamatan yang telah praktikan lakukan.
4. Konseling Kelompok telah dilaksanakan. Adapun hasilnya adalah siswa dapat meningkatkan kedisiplinan dan motivasi belajarnya. Hal ini diperoleh dari pengamatan, siswa tidak lagi membolos
5. Keikutsertaan praktikan dalam membantu administrasi guru BK, berupa administrasi pendataan siswa baru, menyusun daftar siswa asuh BK, sosiogram, presensi siswa , merekap surat ijin siswa, merekap presensi siswa, merekap daftar siswa yang terlambat, merekap data masalah siswa, merekap data kerawanan siswa.

6. Hambatan-hambatan yang dialami selama praktik mengajar di dalam kelas yang bersifat teknis dapat diatasi dengan baik karena adanya koordinasi dan pengarahan yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pembimbing
7. Keikutsertaan praktikan dalam berbagai kegiatan kedisiplinan siswa dan program sekolah lainnya sangat membantu praktikan sebagai proses pembelajaran dan pengalaman yang praktikan dapatkan selama berada di SMP N 1 Tempel. Program-program yang praktikan ikuti adalah upacara kemerdekaan, upacara setiap hari senin, dan kegiatan kedisiplinan berupa pemberian bimbingan bagi siswa yang sering keluar kelas pada jam pelajaran atau pergantian pelajaran

B. Saran

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh mahasiswa PPL yang berlokasi di SMP N 1 Tempel, dan guna meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL pada masa yang akan datang, beberapa saran yang dapat kami sampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a) Pihak Universitas dapat memberikan informasi mengenai perkembangan teori/ metode pembelajaran yang baru.
- b) Pihak universitas dapat membrikan informasi mengenai perkembangan kegiatan belajar mengajar lapangan
- c) Pihak universitas hendaknya mampu menjaga dan meningkatkan kualitas hubungan dengan setiap instansi yang dijadikan tempat PPL
- d) Memberikan dana yang lebih untuk meningkatkan kualitas PPL di waktu yang akan datang
- e) Mengadakan koordinasi yang lebih baik dengan mahasiswa peserta PPL khususnya pihak UPPL dan mahasiswa
- f) Jarak antara observasi dengan pelaksanaan PPL jangan terlalu jauh sehingga tidak adanya miss komunikasi antara sekolah dan kampus

2. Bagi Pihak Sekolah SMP Negeri 1 Tempel

- a). Berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dalam menyusun jam masuk kelas guna bimbingan klasikal dan melakukan wawancara terkait kebutuhan siswa atau keadaan siswa baik dari motivasi belajar, hubungan personal, cinta, karir dan lainnya.
- b). Ruang BK di desain dengan berbagai atribut seperti adanya papan bimbingan yang menarik, yang bisa mengundang ketertarikan siswa untuk ramai-ramai datang ke ruang BK.

3. Bagi Mahasiswa PPL

- a). Mahasiswa hendaknya mampu berpikir kreatif dengan melaksanakan program-program yang memiliki tujuan dan anfaat yang jelas.
- b). Mampu menjaga solidaritas kerjasama antara anggota tim.
- c). Mampu menjaga nama baik almamater UNY, diri pribadi, dan sekolah yang bersangkutan.
- d). Mahasiswa hendaknya mampu meningkatkan kualitas diri dan menjadikan PPL sebagai salah satu upaya dan bentuk tantangan untuk menguji life skill.
- e). Mampu berbaur dan bersosialisasi, serta bejerja sama dengan semua pihak yang terlibat dalam program PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Tim KKN-PPL UNY. 2015. Panduan KKN-PPL. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2015. Materi Pembekalan KKN-PPL
2012. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I
Tahun 2015. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Pengajaran Mikro. 2015. Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta: UPPL
UNY

	Persiapan						
	Pelaksanaan	4				2	6
	Evaluasi dan Tindak Lanjut						
	c. Administrasi Daftar Kehadiran Siswa						
	Persiapan						
	Pelaksanaan			2			2
	Evaluasi dan Tindak Lanjut						
	d. Administrasi Daftar Siswa Asuh						
	Persiapan						
	Pelaksanaan	6					6
	Evaluasi dan Tindak Lanjut						
4.	Layanan Bimbingan						
	a. Bimbingan Klasikal						
	Persiapan			3	3	3	9
	Pelaksanaan	6	5	6	6	6	29
	Evaluasi dan Tindak Lanjut			6	1	6	13
	b. Bimbingan Kelompok						
	Persiapan						
	Pelaksanaan						
	Evaluasi dan Tindak Lanjut						
	c. Bimbingan Lewat Media Kotak Konsultasi						
	Persiapan					3	3
	Pelaksanaan					1	1
	Evaluasi dan Tindak Lanjut					0,5	0,5
5.	Layanan Konseling						
	a. Konseling Individual						
	Persiapan			1	1	1	2
	Pelaksanaan			1	6	2	8
	Evaluasi dan Tindak Lanjut			0,5	0,5	0,5	1,5
	b. Konseling Kelompok						
	Persiapan		1		1		2
	Pelaksanaan		2		2		4
	Evaluasi dan Tindak Lanjut		0,5		0,5		1
	c. Konseling Lewat Media Sosial						

	Media							
	Persiapan							
	Pelaksanaan		1	1	1	1	1	5
	Evaluasi dan Tindak Lanjut							
6.	Layanan BK Tambahan							
	a. Layanan Pengumpulan Data Sosiogram							
	Persiapan							
	Pelaksanaan		8	8	8	8		32
	Evaluasi dan Tindak Lanjut				1			1
	b. Layanan Informasi liflet							
	Persiapan							
	Pelaksanaan							
	Evaluasi dan Tindak Lanjut							
	c. Layanan Informasi papan bimbingan							
	Persiapan				0,5	5		5,5
	Pelaksanaan					2		2
	Evaluasi dan Tindak Lanjut					0,5		0,5
	d. Layanan Informasi papan pengumuman BK							
	Persiapan				0,5	2		2,5
	Pelaksanaan					2		2
	Evaluasi dan Tindak Lanjut					0,5		0,5
7.	Dukungan Sistem							
	a. Pembuatan RPL							
	Persiapan		2	2	2	2		9
	Pelaksanaan		3	3	3	3		12
	Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1	1,5	1		4
	b. Pembuatan Bagan Organisasi Pelayanan BK di Sekolah							
	Persiapan					5		5
	Pelaksanaan					1		1
	Evaluasi dan Tindak Lanjut					0,5		0,5
	b. Pembuatan Bagan Mekanisme Penanganan Siswa Bermasalah di Sekolah							

	Persiapan							
	Pelaksanaan							
	Evaluasi dan Tindak Lanjut							
	b. Pembuatan Bagan Mekanisme Kerja BK di Sekolah							
	Persiapan					5	5	
	Pelaksanaan					1	1	
	Evaluasi dan Tindak Lanjut					0,5	0,5	
8.	Konsultasi DPL		1	1	1	1	1	5
9.	Konsultasi GPL		2	1	3	3	3	13
10.	Pembuatan Laporan PPL							
	a. Persiapan						1	1
	b. Pelaksanaan Pembuatan laporan PPL						6	6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						1	1
11.	Pelepasan PPL						1	1
Jumlah Jam								242

Mengetahui/Menyetujui
Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Sleman, September 2015
Yang Membuat,

Widada, S. Pd.
NIP. 19620615 198601 1 003

Drs. A. Ariyadi W. M.Si
NIP. 1955052 318003 1 003

Alefia Rakhma Maulida
NIM:12104244039



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER I TAHUN 2015/2016

1. Topik : Belajar yang tidak membosankan
2. Bidang : Bimbingan belajar
3. Tujuan
 - a. Tujuan Umum : melatih siswa bagaimana cara belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan
 - b. Tujuan Khusus :
 - 1) Memberikan pemahaman mengenai bosan belajar dan penyebabnya
 - 2) Mengembangkan cara belajar yang menyenangkan.
4. Komponen program : Layanan dasar
5. Fungsi : pemahaman dan penerapan
6. Sasaran : Siswa kelas VIII A, B, C, D, E, F
7. Alokasi Waktu : 1 jam pelajaran (1 x 40 menit)
8. Pihak terkait : Guru BK
9. Metode/Teknik : Ceramah dan penayangan video
10. Media/Alat : LCD, Laptop, dan video
11. Pokok-pokok Materi :
 - a. Pengertian bosan
 - b. Faktor-faktor yang menyebabkan bosan dalam belajar
 - c. Cara belajar yang tidak membosankan

12. Uraian Kegiatan :

NO	Tahap	Uraian Layanan	Waktu
1.	Pendahuluan	<p>Pembimbing menyiapkan media yang dibutuhkan seperti LCD, Laptop, dsb</p> <p>Pembukaan :</p> <p>Pembimbing membuka kegiatan layanan dan menanyakan kondisi siswa</p> <p>Pembimbing mengecek kehadiran siswa</p> <p>Pembimbing memberikan pengantar singkat tentang rencana kegiatan hari ini</p>	5 menit
2.	Inti	<p>Pembimbing memberikan dan menjelaskan materi melalui power point.</p> <p>Pembimbing menayangkan sebuah video kemudian meminta siswa untuk menjelaskannya.</p>	30 menit
3	Penutup	<p>Pembimbing dan siswa bersama-sama menyimpulkan manfaat dari kegiatan yang telah berlangsung.</p> <p>Pembimbing menutup kegiatan layanan dengan salam penutup</p>	5 menit

13. Rencana Penilaian

- a. Laiseg (penilaian segera)
- b. Laipen (penilaian jangka pendek)
- c. Laijapan (penilaian jangka panjang)

14. Catatan khusus

1. Pertemuan dilaksanakan sesuai dengan jadwal BK yang telah disetujui kepala sekolah dan kurikulum.
2. Bila ada peserta didik yang kurang jelas atau memiliki masalah mengenai materi yang disampaikan dapat dilanjutkan konsultasi di ruang BK.

15. Sumber Bahan

Diakses dari <http://beljarasikk.blogspot.com/2012/04/normal-0-false-false-false.html> pada hari Sabtu, 14 Maret 2015 pukul 11.00 WIB.

Diakses dari <http://www.bloggerpelajar.net/2011/06/tips-belajar-agar-tidak-bosan-dan-jenuh.html> pada hari Sabtu, 14 Maret 2015 pukul 11.10 WIB.

Diakses dari <http://madewidyanthi.blogspot.com/2012/09/penyebab-siswa-bosan-belajar-dan-cara.html> pada hari Senin, 16 Maret 2015 pukul 09.18 WIB

Yogyakarta, 31 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Bimbingan dan konseling/GPL,

Mahasiswa,

Dra. Muji Rahayu

NIP.

Alefia Rakhma Maulida

NIM 12104244039

BELAJAR YANG TIDAK MEMBOSANKAN

A. DEFINISI BOSAN/ JENUH

Secara psikologi, rasa bosan didefinisikan oleh Fisher dalam istilah 'proses psikologis sentral'nya sebagai "suatu kondisi perasaan (afektif) yang tidak menyenangkan dan bersifat sementara, yang seseorang merasakan suatu kehilangan minat dan sulit konsentrasi terhadap aktivitas yang sedang dilakukannya." Leary dan lainnya mendefinisikannya secara sama, namun sedikit lebih ringkas, yaitu: suatu pengalaman afektif (berkaitan dengan perasaan) yang berhubungan dengan proses-proses kognitif dalam hal perhatian." Definisi-definisi itu memperjelas bahwa rasa bosan muncul bukan karena tak ada sesuatu untuk dikerjakan, tetapi karena ketidakmampuan untuk terikat dalam suatu aktivitas tertentu. Meskipun sering muncul hasrat yang sangat dalam ke arahnya.

Bosan itu wajar.

Apakah ada diantara kita yang tidak pernah merasakan jenuh atau bosan dalam melakukan sesuatu hal yang rutin? Setiap manusia normal pastilah pernah merasakan kebosanan. Entah itu bosan dalam belajar, bosan sebab sekolah, bosan mengajar (bagi guru), bosan bekerja, bosan bermain, bosan dalam menjalin hubungan dengan seseorang, bosan mengurus rumah, merawat anak dan seabrek bosan lainnya yang mustahil disebutkan satu per satu disini.

Sebenarnya perasaan bosan adalah hal wajar yang hinggap di kepala kita atas sesuatu yang kita lakukan. Bosan menjadi penanda apakah seorang manusia masih melakukan aktifitas kehidupan atau tidak. Maka bersyukurlah bila dalam kita beraktifitas tiba-tiba muncul rasa bosan yang membuat hati terasa gamang. Namun demikian rasa bosan tidak dapat disepelekan. Bosan yang terus berkelanjutan dapat berakibat rasa malas yang akut, self confidence yang rendah, membuat hubungan dengan orang lain berakhir dan menjadikan kita pribadi yang terpuruk. Orang yang mudah bosan pada segala hal biasanya tidak akan sukses dalam mengerjakan apa saja.

B. BOSAN ATAU JENUH BELAJAR

Kejenuhan belajar ialah rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar, tetapi tidak mendatangkan hasil (Reber, 1988). Seorang siswa yang mengalami kejenuhan belajar merasa seakan-akan pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh dari belajar tidak ada kemajuan. Tidak adanya kemajuan hasil belajar ini pada umumnya tidak berlangsung selamanya, tetapi dalam rentang waktu tertentu saja, misalnya seminggu. Namun tidak sedikit siswa yang mengalami rentang waktu yang membawa kejenuhan itu berkali-kali dalam satu periode belajar tertentu.

Seorang siswa yang sedang dalam keadaan jenuh sistem akalnya tidak dapat bekerja sebagaimana yang diharapkan dalam memproses item-item informasi atau pengalaman baru, sehingga kemajuan belajarnya seakan-akan "jalan di tempat". Apabila kemajuan belajar yang jalan ditempat ini kita gambarkan dalam bentuk kurva, yang akan tampak adalah garis mendatar yang lazim disebut plateau. Kejenuhan belajar dapat melanda seorang siswa yang kehilangan motivasi dan konsolidasi salah satu tingkat keterampilan tertentu sebelum sampai pada tingkat keterampilan berikutnya.

C. PENYEBAB BOSAN BELAJAR

Penyebab dari bosannya siswa belajar bervariasi, namun ada beberapa factor yang menjadi penyebab utama matinya semangat belajar tersebut;

1. Siswa berada di tengah-tengah situasi kompetitif yang ketat dan menuntut lebih banyak kerja intelektual yang berat.
2. Karena siswa mempercayai konsep kinerja akademik yang optimum, sedangkan diri sendiri menilai belajarnya sendiri hanya berdasarkan ketentuan yang ia buat sendiri.
3. Siswa menganggap pelajaran tersebut tidak perlu. Adanya anggapan tersebut membuat siswa merasa tidak perlu mendengarkan apa yang dijelaskan guru.
4. Kepenatan atas system yang diterapkan staff pengajar. Apabila staff pengajar menerapkan system mengajar yang monoton sudah pasti siswa akan merasa cepat bosan dan penat dengan kegiatan belajar mengajar tersebut karena tidak ada hal menariknya. Sehingga akan membuat konsentrasi belajar siswa menjadi buyar.
5. Pengaruh dari sifat staff pengajar. Sifat dari para pengajar yang terlalu galak dan terlalu baik juga tidak bagus untuk para siswa. Guru yang mengajar terlalu galak akan membuat murid-muridnya tegang dalam belajar dan kemungkinan justru murid-muridnya tidak

bisa mencerna pelajaran dengan baik. Sedangkan guru yang terlalu baik akan membuat murid-murid tersebut berani tidak memperhatikan pelajarannya dan justru melakukan hal-hal yang lainnya.

6. Fasilitas/prasarana yang kurang memadai. Kurang memadainya sarana dan prasarana belajar akan membuat murid-murid kurang termotivasi untuk belajar.
7. Rasa lelah. Lelah membuat siswa bosan dalam belajar karena terlalu lama berada di sekolah apalagi sudah menuju jam—jam akhir, wah, bisa bener-bener ngebosenin dan rasa lelah sudah sampai puncaknya. Nah, rasa lelah ini akan menimbulkan rasa mengantuk bagi siswa dan bisa saja mereka akan membenamkan diri dalam dunia mimpi meski dalam proses belajar.

D. Tips Belajar Agar Tidak Bosan Dan Jenuh

Beberapa cara agar kita belajar tidak merasa jenuh dan bosan :

1. Belajar sambil mendengar musik

Banyak orang mengatakan kalau kita belajar sambil mendengarkan musik itu membuat kita tidak konsentrasi dalam belajar, memang pernyataan itu ada benarnya juga tapi ada juga beberapa orang yang menggunakan cara belajar seperti itu agar mereka bisa menghilangkan rasa jenuh dan bosan dalam diri mereka maka jangan heran lagi para guru atau orang tua yang anak –anaknya ada memakai konsep belajar sambil mendengarkan musik.

2. Belajar pada saat guru menerangkan

Cara belajar seperti ini sudah banyak yang melakukan karena cara belajar ini sangat berguna untuk menyerap semua pelajaran pada saat guru menerangkan, jadi pada saat guru sedang menerangkan pelajaran kita pun siap menyalin apa yang sedang di terangkan oleh guru maka kebanyakan yang menggunakan cara ini pasti mereka tidak belajar lagi di rumah. Dengan cara ini pula kebanyakan orang menghilangkan rasa jenuh mereka dengan tidak belajar lagi di rumah.

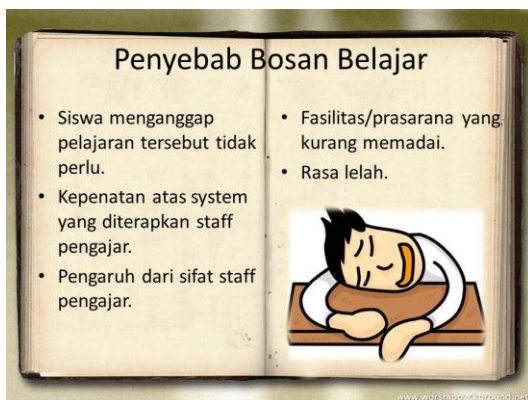
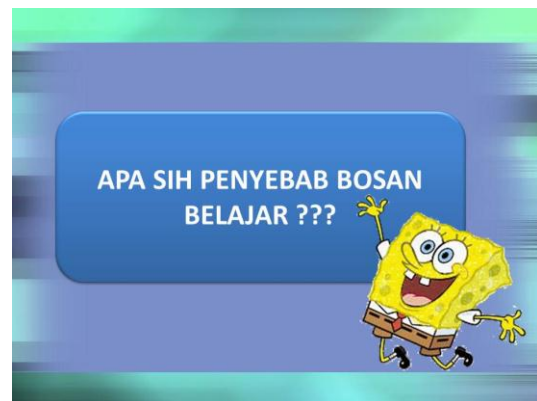
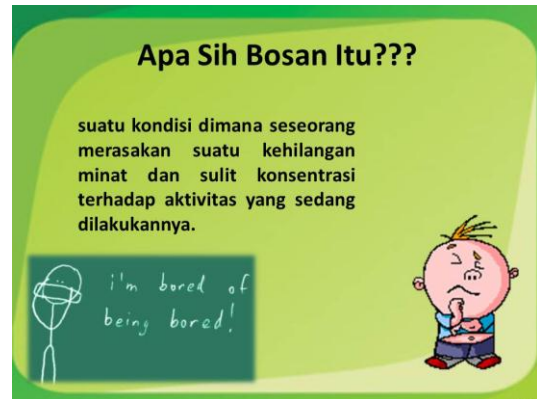
3. Belajar di tempat yang sunyi

Dalam belajar pasti semua para pelajar membutuhkan tempat yang sangat sunyi dan sepi jauh dari keributan dan gangguan orang – orang yang jahil pernyataan tersebut sangat benar dari 2 cara di atas cara ini lah yang sering di gunakan para pelajar, karena cara ini sangat berguna untuk bisa berkonsentrasi dalam belajar di rumah. Tapi belajar

dengan cara ini banyak para pelajar bilang bisa menyebabkan jenuh dan bosan untuk mengatasinya agar belajar seperti itu tidak jenuh dan bosan adalah belajar dengan cara tersebut jangan terlalu lama kita laksanakan dengan 15 – 20 menit.

4. Cari tempat yang menurutmu menyenangkan untuk belajar.
5. Lengkapi catatan-catatan pelajaran kamu dengan tulisan yang berwarna warni atau gambar-gambar yang menarik dimatamu.
6. Buat trik-trik tersendiri dalam hal pelajaran menghafal, seperti membuat cerita aneh yang mudah diingat yang menyangkut pautkan dengan hal yang sedang kamu hafal.
7. Belajar menggunakan fasilitas-fasilitas yang menyenangkan, seperti menggunakan computer.
8. Kalau kamu gak suka belajar sendiri, ajak satu atau beberapa teman kamu untuk belajar bersama (tapi benar-benar belajar lho yaaa, bukan mengalih fungsikan untuk berbagi cerita.. hehe).
9. Buatlah game-game yang seru dari pelajaran itu, jadi kamu ngerasa kalau kamu lagi maen bukan belajar.
10. Membuat ringkasan kecil yang gak terisi dengan banyak tulisan, jadi kita gak males buat bacanya.

PPT BOSAN BELAJAR





FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER I TAHUN 2015/2016

1. Topik : Berbakti kepada orang tua
2. Bidang : Pribadi
3. Tujuan :

 - a. Tujuan Umum : Agar siswa mampu mengingat serta mengerti jasa-jasa orang tua dan memahami pentingnya berbakti kepada orang tua.
 - b. Tujuan Khusus : Siswa dapat dan menyayang orang tuanya

4. Fungsi : Pemahaman dan motivasi
5. Sasaran : Siswa SMP kelas VIII A, B, C, D, E, F
6. Waktu : 40 menit (1 x 40 menit)
7. Pihak terkait : Siswa
8. Metode/teknik : Bedah video, ceramah dan tanya jawab
9. Media/alat : LCD, laptop, layar dan speaker
10. Pokok-pokok materi : 1. kasih sayang orang tua dan pentingnya menghargai serta menyayangi orang tua
2. tips berbakti kepada orang tua

11. Uraian Kegiatan :

NO	Tahap	Uraian Layanan	Waktu
1.	Pendahuluan	<p>a. Membina hubungan baik dengan siswa, mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.</p> <p>b. Menanyakan kabar dan mengecek kehadiran.</p> <p>c. Menyampaikan tujuan layanan.</p> <p>d. Menyampaikan pokok materi layanan tentang berbakti pada orang tua</p>	5 menit
2.	Inti	<p>a. Mengamati fenomena yang terjadi pada anak usia sekolah menengah pertama terkait dengan materi layanan, Mengamati fenomena terkait dengan bagaimana caranya siswa dihidupan sehari-harinya dalam hal menghormati orang tua</p> <p>b. Merumuskan pertanyaan terkait hubungan dengan orang tua, seperti kapan terakhir mengatakan sayang kepada orang tua.</p> <p>c. memutar video tentang orang tua dan meminta siswa untuk mendiskripsikan makna dari video yang diputar dan apa yang dirasakannya setelah melihat video.</p> <p>d. Mengolah informasi siswa untuk menjawab pertanyaan siswa.</p>	30 menit
3	Penutup	<p>a. merefleksikan proses hasil layanan</p> <p>b. mengevaluasi proses dan hasil dari materi yang telah disampaikan</p> <p>c. menguatkan komitmen peserta didik terhadap hasil layanan</p> <p>d. merencanakan tindak lanjut : Memberikan layanan konseling individu/kelompok bagi mereka yang bermasalah yang berkaitan dengan topik</p>	5 menit

12. Rencana Penilaian

- d. Laiseg (penilaian segera)
- e. Laipen (penilaian jangka pendek)
- f. Laijapan (penilaian jangka panjang)

13. Catatan khusus

- 3. Pertemuan dilaksanakan sesuai dengan jadwal BK yang telah disetujui kepala sekolah dan kurikulum.
- 4. Bila ada peserta didik yang kurang jelas atau memiliki masalah mengenai materi yang disampaikan dapat dilanjutkan konsultasi di ruang BK.

14. Sumber Bahan

- you tube (ayahku seorang pembohong, surat dari orangtua)
- <https://cirebang.wordpress.com/berbakti-kepada-orangtua/>
- igaligo.com/cara-berbakti-kepada-orangtua/

Yogyakarta, 31 Agustus

2015

Mengetahui,

Guru Bimbingan dan konseling/GPL,

Mahasiswa,

Dra. Muji Rahayu

Alefia Rakhma Maulida

NIP.

NIM 12104244039

A. Kasih sayang orangtua

Seorang anak wajib berbakti kepada orangtua, terlebih ketika mereka sudah lanjut usia. Seorang anak dituntut harus bisa bersabar mengurus mereka, bagaimanapun keadaan mereka, karena karna merekalah kita lahir di dunia.

Orangtua pasti rela berkorban apapun demi anaknya. Rela bekerja keras demi agar dapat mensekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Rela melakukan apapun demi anaknya menjadi anak yang baik dan memiliki masa depan yang cerah.

Orang tua tidak pernah meminta apapun kepada anaknya, mereka hanya ingin anak-anaknya tumbuh dewasa, sehat dan menjadi anak yang baik. Seperti pada surat al-isra', " Dan Tuhanmu tealah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia, dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah satu seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu berkata "ah" dan jangan lah kamu membentak mereka, dan katakanlah kepada mereka kalimat-kalimat yang mulia". (QS Al-Isra' :23)

B. Tips berbakti kepada orangtua

1. Taat dan patuh terhadap orang tua selama tidak melanggar syariat dan norma yang berlaku
2. Berbakti dan merendahkan diri pada orangtua
3. Berbicara lemah lembut dan bertutur kata yang baik serta sopan
4. Membantu pekerjaan orang tua dirumah
5. Selalu meminta ijin dan restu setiap hendak melakukan sesuatu



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER I TAHUN 2015/2016

15. Topik : Berbicara pada diri sendiri (*self talk*)
16. Bidang : Pribadi
17. Tujuan :
- a. Tujuan umum : Siswa mampu memotivasi diri sendiri
- b. Tujuan khusus : 1). Siswa mampu memahami kata yang diucapkan pada diri sendiri.
2). Siswa mampu mengucapkan kata-kata positive pada diri sendiri.
3) Agar siswa mampu mengenali dan memahami diri sendiri
18. Fungsi : Pemahaman dan motivasi
19. Sasaran : Siswa SMP kelas VIII A, B, C, D, E, F
20. Waktu : 40 menit (1 x 40 menit)
21. Pihak terkait : Siswa
22. Metode/teknik : Ceramah, diskusi dan tanya jawab
23. Media/alat : LCD, laptop, layar dan speaker
24. Pokok-pokok materi : 1. Pengertian *self talk*
2. Manfaat *self talk*
3. Tips berbicara positive pada diri sendiri
25. Uraian Kegiatan :

NO	Tahap	Uraian Layanan	Waktu
1.	Pendahuluan	a. Membina hubungan baik dengan siswa, mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa. b. Menanyakan kabar dan mengecek kehadiran. c. Menyampaikan tujuan layanan. d. Menyampaikan pokok materi layanan tentang <i>self talk</i> (berbicara pada diri sendiri).	5 menit

2.	Inti	<p>a. Mengamati fenomena yang terjadi pada anak usia sekolah menengah pertama terkait dengan materi layanan, dengan meminta peserta didik untuk menguraikan ungkapan atau kata-kata positive, menanamkan <i>self talk</i> positive kepada siswa.</p> <p>b. Merumuskan pertanyaan terkait pengertian tentang <i>self talk</i> dan contohnya, seberapa dalam siswa mengenali dirinya dan mempengaruhi diri sendiri dengan kata-kata atau ucapan yang positive.</p> <p>c. Mengumpulkan informasi siswa dari pernyataan yang disampaikan</p> <p>d. Mengolah informasi siswa untuk menjawab pertanyaan dan menarik kesimpulan <i>self talk</i> dari masing-masing siswa.</p>	30 menit
3	Penutup	<p>a. merefleksikan proses hasil layanan</p> <p>b. mengevaluasi proses dan hasil dari materi yang telah disampaikan</p> <p>c. menguatkan komitmen peserta didik terhadap hasil layanan</p> <p>d. merencanakan tindak lanjut : Memberikan layanan konseling individu/kelompok bagi mereka yang bermasalah yang berkaitan dengan topik</p>	5 menit

26. Rencana Penilaian

- g. Laiseg (penilaian segera)
- h. Laipen (penilaian jangka pendek)
- i. Lajapan (penilaian jangka panjang)

27. Catatan khusus

- 5. Pertemuan dilaksanakan sesuai dengan jadwal BK yang telah disetujui kepala sekolah dan kurikulum.
- 6. Bila ada peserta didik yang kurang jelas atau memiliki masalah mengenai materi yang disampaikan dapat dilanjutkan konsultasi di ruang BK.

28. Sumber Bahan

- Kehoe, John. 2002. *Mind Power For Children*. Think: Jogjakarta
- Baretsky, S. 2001. *Don't Ditch the Positive Self Talk*. PT Refika Aditama : Jakarta
- <http://www.andaluarbiasa.com/the-power-of-self-talk>
- <https://belajarbersamayosandy.wordpress.com/untuk-apresiasi-tubuh-dan-pikiran/>

Yogyakarta, 31 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Bimbingan dan konseling/GPL,

Mahasiswa,

Dra. Muji Rahayu
NIP.

Alefia Rakhma Maulida
NIM 12104244039

A. Pengertian *Self Talk*

Self talk adalah ucapan-ucapan yang kita ucapkan kepada diri sendiri, baik dilakukan secara sadar maupun tidak sadar. setiap manusia pasti melakukan *self talk* ini. *Self talk* akan mempunyai dampak pada pembentukan persepsi, dan selanjutnya akan mempengaruhi tindakan dan perilaku kita. *Self-talk* atau pembicaraan pribadi (bicara pada diri sendiri) adalah sesuatu yang tampaknya sangat sederhana dan hampir tidak pernah dibahas. Namun, dampaknya sangat besar bagi diri kita

Self talk terdiri dari positif dan negatif. *self talk* positif adalah ucapan-ucapan positif yang kita ucapkan kepada diri sendiri. misalnya: "*aku orang yang beruntung*". Sementara *self talk* negatif adalah ucapan-ucapan yang mengandung ketidakpercayaan diri; "*aku memang orang biasa-biasa saja, susah sukses*". Nah, pertanyaan yang timbul kemudian adalah, yang manakah yang lebih mendominasi? apakah *self talk* positif atautkah negatif? jika yang lebih dominan adalah *self talk* negatif, maka tindakan yang muncul adalah tindakan-tindakan negatif. Tindakan-tindakan positif akan muncul manakala dominasi *self talk*-nya positif, dan dampak positif pula yang akan kita peroleh

B. Manfaat *Self Talk*

1. Penyaluran emosi

Menggerutu karena lama menunggu adalah contoh dari berbicara dengan diri sendiri untuk menyalurkan emosi. Hanya saja, pastikan agar jangan sampai komunikasi dengan diri sendiri ini malah membuat kita semakin kesal. Saat merasa kesal dengan sahabat, terkadang sadar atau tidak di dalam diri kita terjadi percakapan. Apa kita mau marah atau tidak. Jika marah mau seperti apa. Dan jika tidak, apa alasannya. Saat kita memutuskan untuk tidak, kadang kita masih merasa kesal. Di sinilah dibutuhkan *self-talk*. Jangan segan untuk menggerutu, asal tidak berlebihan. Hanya saja, berhati-hatilah jangan sampai justru komunikasi monolog kita jadi membuat kita makin jengkel. Untuk

lebih baiknya, Anda bisa menggunakan kalimat, “Dia sangat menjengkelkan hari ini, tapi bukan berarti hari ini akan jadi buruk gara-gara masalah ini.”.

2. Membantu mengambil keputusan

Semua faktor yang ada ketika kita dihadapkan pada dua kondisi untuk dipilih bisa dibicarakan pada diri sendiri dengan lebih fair. Saat dihadapkan dengan dua pilihan menyenangkan, *self-talk* jadi penolong yang berperan penting. Misalnya saja kala kita bingung baju mana yang akan kita beli atau film mana yang harus kita tonton di bioskop, *self-talk* bisa dimanfaatkan alat penimbang sebelum Anda mencapai keputusan akhir.

3. Menenal dan menerima diri sendiri

Berbicara dengan diri sendiri membuat kita lebih akrab dengan diri sendiri. Ini akan membantu kita tidak ikut terseret menjadi orang kebanyakan, karena kita lebih bisa mendengar kata hati kita ketika masuk dalam situasi atau lingkungan baru. Self-talk atau monolog yang kita lakukan membuat kita lebih akrab dengan diri sendiri. Dengan seringnya bercakap-cakap sendiri, sifat-sifat kita akan keluar. Tinggal bagaimana kita membawanya. Saat menjadi egois, berusaha bermonolog dengan menjadi orang lain. Rasakan menjadi korban. Kemudian bawalah peran itu menjadi peran positif.

4. Mengembangkan diri

Berbicara dengan diri sendiri dapat menjadi media mengembangkan diri, jika kita menggunakan nada positif sama ketika kita menggunakannya untuk penyaluran emosi. Banyak kata-kata mutiara yang biasanya kita jadikan acuan sebagai *self-talk* kita. Misalnya saja, “Kebiasaan menyalahkan orang lain membuat kita tidak bisa melihat kesalahan diri sendiri.” Kalimat ini membuat kita berpikir dalam hati dan akhirnya berubah menjadi sebuah monolog dengan diri sendiri yang akan membawa pencerahan dan membuat kita lebih berkembang. Sama seperti fungsi penyalur emosi atau pengatur amarah, kunci *self-talk* pengembangan diri adalah kalimat-kalimat yang bernada positif.

C. Tips Berbicara Positive Pada Diri Sendiri

1. Hadapi rasa takutmu

Solusinya adalah hadapilah rasa takut lo ! Seringkali sesuatu yang kamu anggap buruk sebenarnya tidak seburuk yang kamu bayangkan. Orang-orang yang sukses adalah orang yang bisa keluar dari zona nyaman mereka dan berani melakukan sesuatu yang lebih besar lagi. Jangan takut, every challenge is opportunity!

2. Hidup dalam masa kini

Terlalu larut dalam kesedihan dan penyesalan atau terlalu sering berkhayal membuat kita tidak produktif. Mulailah berkata pada diri sendiri, “apa yang harus kulakukan untuk memperbaiki kesalahanku?” agar kamu tidak selalu fokus terhadap kesalahanmu. Dan katakan juga, “apa yang bisa kulakukan untuk mencapai cita-citaku?” agar kamu tidak terlalu sering berkhayal. Berkonsentrasilah pada apa yang bisa kamu lakukan pada saat ini untuk masa depan yang lebih baik.

3. Jauhi pengaruh negatif dari luar

Pengaruh negatif yang ditanamkan dari orang luar seringkali mempengaruhi tindakan kita juga. Ketika banyak orang berkata kamu tidak akan bisa, maka kamu akan cenderung untuk menganggap kamu memang tidak mampu. Jangan pernah mendengarkan anggapan negatif ketika kamu sudah yakin terhadap apa yang kamu lakukan. Kamu lebih mengerti dirimu sendiri dibandingkan mereka.

4. Bebaskan dirimu

“Aku tidak akan bisa mengatasi itu!” atau “Itu tidak mungkin!” adalah salah satu self-talk yang membatasi kemampuan dirimu. Gantilah pernyataan-pernyataan itu dengan pertanyaan. “Bagaimana cara mengerjakan itu?” , “Bagaimana itu bisa terjadi?”. Bangunlah rasa ingin tahu terhadap sesuatu. Walt Disney pernah berkata “saat kamu ingin tahu, kamu akan menemukan banyak hal menarik yang harus dilakukan”

5. Berlatih untuk mrnyangkal pikiran negatif

Apa yang kita pikirkan saat menghadapi sesuatu adalah pilihan kita sendiri. Apakah kamu menganggap suatu masalah sebagai halangan/tantangan? Apakah kamu merasa tersinggung terhadap kata-kata temanmu atau menganggapnya hanya suatu lelucon? Apakah kamu memilih untuk marah atau bersikap tenang saat menghadapi orang yang menyebalkan? Ya, sebenarnya semua itu adalah pilihan kita. Selalu berpikiran negatif hanya akan membuat kita merasa stress dan gelisah. Sangkallah pikiran-pikiran seperti itu dan fokuslah pada tujuan kita.





Mengenal dan menerima diri sendiri



Berbicara pada diri sendiri membuat kita lebih akrab dengan diri sendiri, sehingga kita lebih bisa mendengar kata hati kita.



Mengembangkan diri



Berbicara pada diri sendiri dapat menjadi media mengembangkan diri dengan kalimat-kalimat positif



Tips Berbicara Positive Pada Diri Sendiri



Hadapi rasa takutmu

Seringkali sesuatu yang kamu anggap buruk sebenarnya tidak seburuk yang kamu bayangkan. Orang-orang yang sukses adalah orang yang bisa keluar dari zona nyaman mereka dan berani melakukan sesuatu yang lebih besar lagi.



Hidup dalam masa kini

Mulailah berkata pada diri sendiri "apa yang bisa kulakukan untuk mencapai cita-citaku?" agar kamu tidak terlalu sering berkhayal. Berkonsentrasilah pada apa yang bisa kamu lakukan pada saat ini untuk masa depan yang lebih baik.



Menyangkal pikiran negatif

Apa yang kita pikirkan saat menghadapi sesuatu adalah pilihan kita sendiri. Apakah kamu menganggap suatu masalah sebagai halangan/tantangan? Apakah kamu merasa tersinggung terhadap kata-kata temanmu atau menganggapnya hanya suatu lelucon? Apakah kamu memilih untuk marah atau bersikap tenang saat menghadapi orang yang menyebalkan? Semua itu adalah pilihan kita. Selalu berpikiran negatif hanya akan membuat kita merasa stress dan gelisah. Sangkallah pikiran-pikiran seperti itu dan fokuslah pada tujuan kita.



Jauhi pengaruh negatif dari luar

"apa yang bisa kulakukan untuk mencapai cita-citaku?" agar kamu tidak terlalu sering berkhayal. Berkonsentrasilah pada apa yang bisa kamu lakukan pada saat ini untuk masa depan yang lebih baik.

Bebaskan dirimu

"Aku tidak akan bisa mengatasi itu!" atau "Itu tidak mungkin!" adalah salah satu self-talk yang membatasi kemampuan dirimu. Gantilah pernyataan-pernyataan itu dengan pertanyaan. "Bagaimana cara mengerjakan itu?", "Bagaimana itu bisa terjadi?". Bangunlah rasa ingin tahu terhadap sesuatu

Walt Disney pernah berkata "saat kamu ingin tahu, kamu akan menemukan banyak hal menarik yang harus dilakukan"



"...Hanya orang takut yang bisa berani, karena keberanian adalah melakukan sesuatu yang ditakutinya. Maka, bila merasa takut, anda akan punya kesempatan untuk bersikap berani..."

oleh : Mavio Teguh

Terimakasih...



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

F02
Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 Tempel

NAMA MAHASISWA : Alefia Rakhma Maulida

ALAMAT SEKOLAH : Jalan Magelang Km 17, Ngebung, Tempel, Sleman

NO. MAHASISWA : 12104244039

GURU PEMBIMBING : Dra. Muji Rahayu

DOSEN PEMBIMBING : Drs. A. Ariyadi W. M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
1.	Senin, Februari 2015	Penerjuman mahasiswa PPL oleh Pamong DPL	Penerjuman mahasiswa PPL sejumlah 14 orang di SMP N 1 Tempel oleh DPL Pamong Bapak Ariyadi Warsito dan diterima dengan baik oleh Koordinator PPL SMP N 1 Tempel beserta para guru.	-	-	180 menit
2.	Senin, 10 Agustus 2015 Pukul: 06.30-07.00	Piket pagi	Piket pagi meliputi salaman dengan para siswa di depan pintu gerbang sekolah	-	-	30 menit
	Senin, 10 Agustus 2015 Pukul : 07.00-07.40	Upacara Bendera	Upacara bendera diikuti oleh peserta didik kelas VII, VIII, dan IX serta guru, karyawan, dan mahasiswa PPL.	-	-	40 menit
	Senin, 10 Agustus 2015	Rekap data kelulusan	Merekap data kelulusan dari kelas IX A, B, C, D, E, dan F	-	-	90 menit

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
	Pukul 08.00-09.30		tahun ajaran 2014/2015			
	Senin, 10 Agustus 2015 Pukul : 10.00-10.30	Konsultasi jadwal mengajar Bimbingan Klasikal	Konsultasi menghasilkan jadwal mengajar kelas yang akan di ajar, 6 kelas yaitu kelas VII A, B, C, D, E, dan F dan apa saja yang perlu dilakukan (adat mengajar)	-	-	30 menit
3.	Selasa, 11 Agustus 2015 Pukul: 07.00-10.00	Rekap data	Merikap data kelas VII A, B, C, D, E, dan F	-	-	180 menit
	Selasa, 11 Agustus 2015 Pukul : 10.00-10.40	Pendampingan Bimbingan Klasikal	Mendampingi dan membantu teman dalam memberikan Bimbingan Klasikal di kelas IX A dengan tema sikap dan perilaku belajar	-	-	40 menit
	Selasa, 11 Agustus 2015 Pukul : 10.40-11.20	Rekap data	Melanjutkan rekapan data kelas VII	-	-	40 menit
	Selasa, 11 Agustus 2015 Pukul : 11.20-12.00	Pendampingan Bimbingan Klasikal	Mendampingi dan membantu teman dalam memberikan Bimbingan Klasikal di kelas IX F dengan tema sikap dan perilaku belajar	-	-	40 menit
	Selasa, 11 Agustus 2015 Pukul : 12.00-12.40	Rekap data	Melanjutkan rekapan data kelas VII	-	-	40 menit
4.	Rabu, 12 Agustus 2015 Pukul : 06.30-07.00	Piket pagi	Kegiatan piket pagi dilakukan dengan bersalaman di gerbang dengan para peserta didik setelah itu mendampingi tadarus di kelas	Ada bebrepa siswa yang tidak membaca Alquran dan tidak berdiri ketika	Menegurnya dan menghampirinya agar mengikuti teman-teman yang lain (membaca Al-	30 menit

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
			VIII E, dan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars SMP N 1 Tempel	menyanyikan lagu Indonesia Raya	qur'an dan berdiri ketika menyanyikan lagu Indonesia Raya	
	Rabu, 12 Agustus 2015 Pukul : 07.00-07.40	Pendampingan Bimbingan Klasikal	Mendampingi marizka Bimbingan Klasikal di kelas IX E dengan tema belajar dengan cara yang menyenangkan	-	-	40 menit
	Rabu, 12 Agustus 2015 Pukul : 08.20-09.00	Pendampingan Bimbingan Klasikal	Mendampingi marizka Bimbingan Klasikal di kelas IX B dengan tema belajar dengan cara yang menyenangkan	-	-	40 menit
	Rabu, 12 Agustus 2015 Pukul : 10.00-10.40	Pendampingan Bimbingan Klasikal	Mendampingi marizka Bimbingan Klasikal di kelas IX C dengan tema pemantapan cita-cita menuju karir yang sukses	-	-	40 menit
	Rabu, 12 Agustus 2015 Pukul : 11.20-12.00	Pendampingan Bimbingan Klasikal	Mendampingi marizka Bimbingan Klasikal di kelas IX D dengan tema belajar dengan cara yang menyenangkan	-	-	40 menit
	Rabu, 12 Agustus 2015 Pukul : 12.00-12.30	Merekap data siswa asuh BK	Mengumpulkan data siswa asuh BK kelas VII, VIII dan IX	-	-	30 menit
5.	Kamis, 13 Agustus 2015 Pukul : 06.30-07.00	Piket pagi	Kegiatan piket pagi dilakukan dengan bersalaman di gerbang dengan para peserta didik setelah itu mendampingi tadarus di kelas VIII F, dan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars SMP N 1 Tempel	-	-	30 menit
	Kamis, 13 Agustus	Membuat	Ada 15 karakter siswa yang	-	-	60

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
	2015 Pukul : 07.00-08.00	karakter-karakter siswa yang dikembangkan di BK	dapat dikembangkan di BK			menit
	Kamis, 13 Agustus 2015 Pukul : 09.00-11.30	Membuat administrasi BK data dinding	Membuat daftar nama - nama siswa asuh dari kelas VII, VIII, dan IX untuk administrasi data dinding	-	-	150 menit
	Kamis, 13 Agustus 2015 Pukul : 11.30-13.30	Rapat koordinasi lomba Agustus bersama OSIS	Rapat koordinasi dengan OSIS ini membahas mengenai lomba-lomba yang akan diadakan di sekolah.	-	-	120 menit
6.	Jumat, 14 Agustus 2015 Pukul : 06.30-07.00	Piket pagi	Kegiatan piket pagi dilakukan dengan bersalaman di gerbang dengan para peserta didik setelah itu mendampingi tadarus di kelas VIII C, dan menyakikan lagu Indonesia Raya dan Mars SMP N 11 Tempel	-	-	30 menit
	Jumat, 14 Agustus 2015 Pukul : 07.00-08.20	Main Volly	Bernain volly bersama guru dan siswa kelas VIII	-	-	80 menit
	Jumat, 14 Agustus 2015 Pukul : 09.00-11.20	Membuat administrasi BK	Membuat daftar wali kelas, denah masalah siswa/ peta kerawanan siswa, mencatat dan membuat daftar seluruh siswa serta membuat cover daftar denah masalah	-	-	140 menit

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
	Jumat, 14 Agustus 2015 Pukul : 11.30-12.00	Rapat koordinasi lomba 17 Agustus	Rapat koordinasi dengan OSIS yang kedua untuk persiapan lomba 17 Agustus.	-	-	30 menit
7.	Sabtu, 15 Agustus 2015 Pukul : 06.30-07.00	Piket pagi	Kegiatan piket pagi dilakukan dengan bersalaman di gerbang dengan para peserta didik setelah itu mendampingi tadarus di kelas VIII B, dan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars SMP N 1 Tempel	-	-	30 menit
	Sabtu, 15 Agustus 2015 Pukul : 07.20-10.00	Menjaga siswa sakit	Mememani dan menjaga siswa yang sakit di UKS sebanyak 2 orang yang terdiri dari sakit asma dan masuk angin	Tidak menyelesaikan pekerjaan di BK	Menyelesaikan tugas besok harinya	160 menit
	Sabtu, 15 Agustus 2015 Pukul : 13.00-14.00	Konsultasi DPL	Konsultasi tentang RPL, hambatan dan masalah yang ada di rasakan selama PPL	-	-	60 menit
8.	Senin, 17 Agustus 2015 Pukul : 06.30-07.00	Piket pagi	Kegiatan piket pagi dilakukan dengan bersalaman di gerbang dengan para peserta didik	-	-	30 menit
	Senin, 17 Agustus 2015 Pukul : 07.00-08.00	Upacara 17 Agustus di SMP N 1 Tempel	Upacara 17 Agustus dilaksanakan di SMP N 1 Tempel diikuti oleh peserta didik kelas VII, VIII, dan IX beserta guru dan karyawan	-	-	60 menit
	Senin, 17 Agustus 2015 Pukul : 08.00-10.00	Rapat koordinasi lomba 17 Agustus dengan	Rapat koordinasi lomba 17 Agustus dengan OSIS, PPL, MPK, dan pembina OSIS menghasilkan 6 perlombaan dan	-	-	120 menit

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
		guru dan OSIS	dengan waktu yang masih dikonsultasikan			
9.	Selasa, 18 Agustus 2015	-	-	Sakit	-	-
10.	Rabu, 19 Agustus 2015 Pukul : 06.45-07.00	Tadarus Quran	mendampingi tadarus di kelas VIII B, dan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars SMP N 1 Tempel di	-	-	15 menit
	Rabu, 19 Agustus 2014 Pukul : 07.00-07.40	Bimbingan Klasikal	Menyebarkan angket pemilihan kelompok belajar dan permasalahan di kelas VIII C	Angket tidak tersedia dalam bentuk selebaran	Siswa diminta untuk menuliskan diatas kertas kosong yang tersedia	40 menit
	Rabu, 19 Agustus 2014 Pukul : 07.40-08.20	Membuat sosiogram	Membuat sosiogram kelas VIII A, B, C, D, E, dan F	-	-	40 menit
	Rabu, 19 Agustus 2015 Pukul : 08.20-09.00	Bimbingan Klasikal	Menyebarkan angket pemilihan kelompok belajar dan permasalahan di kelas VIII F	Angket tidak tersedia dalam bentuk selebaran	Siswa diminta untuk menuliskan diatas kertas kosong yang tersedia	40 menit
	Rabu, 19 Agustus 2014 Pukul : 09.00-11.20	Membuat sosiogram	Membuat sosiogram kelas VIII A, B, C, D, E, dan F	-	-	240 menit
	Rabu, 19 Agustus 2014 Pukul : 13.00-14.00	Rapat koordinasi lomba Agustus dengan guru dan OSIS	Rapat koordinasi lomba 17 Agustus dengan OSIS dan PPL, menghasilkan persiapan perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan pada sada saat lomba	-	-	60 menit
11.	Kamis, 20 Agustus 2015 Pukul : 06.35-07.00	Piket pagi	Kegiatan piket pagi dilakukan dengan bersalaman di gerbang dengan para peserta didik setelah itu mendampingi tadarus di kelas VII A, dan menyakikan lagu	-	-	30 menit

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
			Indonesia Raya dan Mars SMP N 1 Tempel			
	Kamis, 20 Agustus 2015 Pukul : 07.00-11.20	Membuat sosiogram	Membuat sosiogram kelas VIII A, B, C, D, E, dan F	-	-	260 menit
	Kamis, 20 Agustus 2015 Pukul : 11.20-12.30	Persiapan lomba 17 Agustus	Persiapan perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan pada saat lomba	-	-	70 menit
	Kamis, 20 Agustus 2015 Pukul : 13.00-15.30	Lomba dalam rangka memperingati 17an	Lomba terdiri dari futsal, memasukkan bolpoin ke dalam botol, serta poster. Lomba terlihat sangat ramai saling berlomba-lomba antar kelas	anggota di dalam sie masing-masing kurang kompak dan tidak mengerjakan tugas dengan tanggungjawabnya dan ada siswa yang pulang terlebih dahulu padahal lomba belum selesai	Harus ditingkatkan lagi koordinasinya antara anggota ise dan koord, serta satpam sekolah	150 menit
	Kamis, 20 Agustus 2015 Pukul : 15.30-16.00	Evaluasi lomba	Beres-beres dan evaluasi	Ada sebagian panitia yang sudah pulang terlebih dahulu	Evaluasi disampaikan di media sosial	30 menit
12.	Jumat, 21 Agustus 2015 Pukul : 06.45-07.00	Tadarus Al-Quran	Mengikuti tadarus Al-Quran dengan menunggu kelas yang kosong.	-	-	15 menit
	Jumat, 21 Agustus 2015 Pukul : 07.00-09.40	Menemani orang tua siswa	Menemani orang tua siswa yang datang ke ruang BK dan memberikan penjelasan tentang waktu-waktu lomba kemarin	Orang tua meminta pertanggung jawaban PPL karena siswa tawuran di jam lomba	Memberi penjelasan secara perlahan tentang keadaan lomba kemarin.	100 menit

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
			karena anaknya tawuran	yang diadakan oleh PPL		
	Jumat, 21 Agustus 2015 Pukul : 09.30-11.20	Konseling kelompok	Konseling yang diikuti oleh 5 konseli dengan masalah membolos jam pelajaran yang sudah lebih dari 5 kali	-	-	160 menit
13.	Sabtu, 22 Agustus 2015 Pukul : 06.45-07.00	Tadarus Al-Quran	Mengikuti tadarus Al-Quran dengan menunggu kelas yang kosong.	-	-	15 menit
	Sabtu, 22 Agustus 2015 Pukul : 07.00-12.20	Membuat data siswa asuh	menempel daftar siswa asuh tahun 2015/2016	-	-	320 menit
	Sabtu, 22 Agustus 2015 Pukul : 12.00-12.35	Persiapan lomba 17 Agustus	Persiapan perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan pada saat lomba	-	-	35 menit
	Sabtu, 22 Agustus 2015 Pukul : 12.35-14.30	Lomba dalam rangka memperingati 17an	Lomba terdiri dari futsal, memasukkan bolpoin ke dalam botol, serta poster. Lomba terlihat sangat ramai saling berlomba-lomba antar kelas	-	-	115 menit
14.	Senin, 24 Agustus 2015 Pukul : 06.30-07.00	Piket pagi	Kegiatan piket pagi dilakukan dengan bersalaman di gerbang dengan para peserta didik	-	-	30 menit
	Senin, 24 Agustus 2015 Pukul : 07.00-07.40	Upacara Setiap senin di SMP N 1 Tempel	Upacara 17 Agustus dilaksanakan di SMP N 1 Tempel diikuti oleh peserta didik kelas VII, VIII, dan IX beserta guru dan karyawan	-	-	40 menit
	Senin, 24 Agustus 2015	Konseling kelompok	Menemani 2 siswa yang memndapatkan skor tidak boleh			60 menit

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
	Pukul : 08.00-09.00		mengikuti pelajaran sampai orangtuanya datang			
	Senin, 24 Agustus 2015 Pukul : 09.00-10.00	Membuat sosiogram	Membuat sosiogram kelas VIII A, B, C, D, E, dan F	-	-	60 menit
	Senin, 24 Agustus 2015 Pukul : 10.00-11.00	Konseling individual	Konseling individual terkait masalah tawuran	-	-	60 menit
	Senin, 24 Agustus 2015 Pukul : 11.00-12.00	Konsultasi GPL	Konsultasi mengenai RPL yang dan tentang masalah-masalah yang ada pada kelas VIII			60 menit
	Senin, 24 Agustus 2015 Pukul : 13.00-14.00	Konsultasi DPL	Konsultasi tentang hambatan dan masalah yang ada di rasakan selama PPL	-	-	60 menit
15.	Selasa, 25 Agustus 2015 Pukul : 06.45-07.00	Tadarus Al-Quran	Mengikuti tadarus Al-Quran dengan menunggu kelas yang kosong.	-	-	15 menit
	Selasa, 25 Agustus 2015 Pukul : 07.00-07.40	Bimbingan Klasikal	Bimbingan klasikal dengan tema "positive self talk" dan memberikan tugas untuk menulis 5 kalimat yang diucapkan pada diri sendiri di kelas VIII B	Ada yang berbicara sendiri	Meminta siswa yang berbicara sendiri untuk membaca materi yang ada dilayar	40 menit
	Selasa, 25 Agustus 2015 Pukul : 07.40-08.20	Konsultasi GPL	Evaluasi dari penampilan memberikan layanan bimbingan klasikal			40 menit
	Selasa, 25 Agustus 2015 Pukul : 08.20-09.00	Bimbingan Klasikal	Bimbingan klasikal dengan tema "positive self talk" dan memberikan tugas untuk menulis 5 kalimat yang			40 menit

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
			diucapkan pada diri sendiri di kelas VIII E			
	Selasa, 25 Agustus 2015 Pukul : 10.00-10.40	Bimbingan Klasikal	Bimbingan klasikal dengan tema “positive self talk” dan memberikan tugas untuk menulis 5 kalimat yang diucapkan pada diri sendiri di kelas VIII A	-	-	40 menit
	Selasa, 25 Agustus 2015 Pukul : 11.20-12.00	Bimbingan Klasikal	Bimbingan klasikal dengan tema “positive self talk” dan memberikan tugas untuk menulis 5 kalimat yang diucapkan pada diri sendiri di kelas VIII D	-	-	40 menit
16.	Rabu, 26 Agustus 2015 Pukul : 06.45-07.00	Tadarus Quran	Mengikuti tadarus Al-Quran dengan menunggu kelas yang kosong.	-	-	15 menit
	Rabu, 26 Agustus 2015 Pukul : 07.00-07.40	Bimbingan Klasikal	Bimbingan klasikal dengan tema “positive self talk” dan memberikan tugas untuk menulis 5 kalimat yang diucapkan pada diri sendiri di kelas VIII C	-	-	40 menit
	Rabu, 26 Agustus 2015 Pukul : 07.40-08.20	Membuat sosiogram	Membuat sosiogram kelas VIII A, B, C, D, E dan F	-	-	40 menit
	Rabu, 26 Agustus 2015 Pukul : 08.20-09.00	Bimbingan Klasikal	Bimbingan klasikal dengan tema “positive self talk” dan memberikan tugas untuk menulis 5 kalimat yang	-	-	40 menit

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
			diucapkan pada diri sendiri di kelas VIII F			
	Rabu, 26 Agustus 2015 Pukul : 09.00-12.00	Membuat sosiogram	Membuat sosiogram dari kelas VIII A, B, C, D, E dan F	-	-	180 menit
	Rabu, 26 Agustus 2015 Pukul : 12.00-12.30	Konsultasi GPL	Konsultasi terkait tentang konseling kelompok, bimbingan kelompok, bimbingan klasikal, dan konseling individual kapan akan dilaksanakan	-	-	30 menit
17.	Kamis, 27 Agustus 2015 Pukul : 06.30-07.00	Piket pagi	Kegiatan piket pagi dilakukan dengan bersalaman di gerbang dengan para peserta didik setelah itu mendampingi tadarus di kelas dan menyakikan lagu Indonesia Raya dan Mars SMP N 1Tempel	-	-	30 menit
	Kamis, 27 Agustus 2015 Pukul : 07.00-09.00	Membuat administrasi BK	Membuat penyaluran lulusan siswa tahun ajaran 2015/2016	Karena kurang mengetahui tentang batasan wilayah, proses agak terhambat	Dibantu oleh guru BK	120 menit
	Kamis, 27 Agustus 2015 Pukul : 09.00-09.20	Konsultasi GPL	Konsultasi tentang bagaimana cara penilaian tugas			20 menit
	Kamis, 27 Agustus 2015 Pukul : 09.20-11.20	Membuat sosiogram	Membuat sosiogram kelas VIII A, B, C, D, E, dan F	-	-	120 menit
18.	Jumat, 28 Agustus 2015 Pukul : 06.45-07.00	Tadarus Quran	Mengikuti tadarus Al-Quran dengan menunggu kelas yang kosong.	-	-	15 menit
	Jumat, 28 Agustus	Koreksi Tugas	Mengoreksi tugas 5 kalimat	-	-	240

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
	2015 Pukul : 07.00-11.30		positif pada diri sendiri dan memasukkan kedalam daftar nilai			menit
	Jumat, 21 Agustus 2015 Pukul : 12.00-12.30	Koordinasi hadiah lomba 17'an	Mengkoordinasikan macam-macam hadiah apasaja yang akan menjadi hadiah di lomba 17'an	-	-	30 menit
19.	Sabtu, 29 Agustus 2015 Pukul : 07.00-11.20	Membuat sosiogram	Membuat sosiogram kelas VIII A, B, C, D, E, dan F	-	-	260 menit
20.	Senin, 31 Agustus 2015 Pukul : 06.30-07.00	Piket pagi	Kegiatan piket pagi dilakukan dengan bersalaman di gerbang dengan para peserta didik	-	-	30 menit
	Senin, 31 Agustus 2015 Pukul : 07.00-07.40	Upacara dalam rangka hari keistimewaan Yogyakarta	Upacara dalam rangka memperingati hari keistimewaan Yogyakarta dilaksanakan di SMP N 1 Tempel diikuti oleh peserta didik kelas VII, VIII, dan IX beserta guru dan karyawan	-	-	40 menit
	Senin, 31 Agustus 2015 Pukul : 08.00-12.00	Membuat sosiogram	Membuat sosiogram kelas VIII A, B, C, D, E, dan F	-	-	240 menit
21.	Selasa, 1 September 2015 Pukul : 06.45-07.00	Tadarus Al-Quran	Mengikuti tadarus Al-Quran dengan menunggu kelas yang kosong.	-	-	15 menit
	Selasa, 1 September 2015 Pukul : 07.00-07.40	Bimbingan Klasikal	Bimbingan Klasikal di kelas VIII B dengan tema "bosan belajar", siswa di bagi menjadi 8 kelompok dan mendiskusikan	Siswa kurang kondusif, rame saat guru menjelaskan	Menegur dan mendekatinya	40 menit

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
			cara-cara untuk mengatasi bosan belajar kemudian di bahas bersama di depan kelas			
	Selasa, 1 September 2015 Pukul : 07.40-08.20	Membuat sosiogram	Membuat sosiogram kelas VIII A, B, C, D, E, dan F	-	-	40 menit
	Selasa, 1 September 2015 Pukul : 08.20-09.00	Bimbingan Klasikal	Bimbingan Klasikal di kelas VIII E dengan tema “bosan belajar”, siswa di bagi menjadi 8 kelompok dan mendiskusikan cara-cara untuk mengatasi bosan belajar kemudian di bahas bersama di depan kelas	-	-	40 menit
	Selasa, 1 September 2015 Pukul : 09.00-09.40	Membuat sosiogram	Membuat sosiogram kelas IX A, B, C, D, E, dan F	-	-	40 menit
	Selasa, 1 September 2015 Pukul : 10.00-10.40	Bimbingan klasikal	Bimbingan Klasikal di kelas VIII A dengan tema “bosan belajar”, siswa di bagi menjadi 8 kelompok dan mendiskusikan cara-cara untuk mengatasi bosan belajar kemudian di bahas bersama di depan kelas	-	-	40 menit
	Selasa, 1 September 2015 Pukul : 10.40-11.20	Membuat sosiogram	Membuat sosiogram kelas IX A, B, C, D, E, dan F	-	-	40 menit
	Selasa, 1 September 2015 Pukul : 11.20-12.00	Bimbingan klasikal	Bimbingan Klasikal di kelas VIII D dengan tema “bosan belajar”, siswa di bagi menjadi 8 kelompok dan mendiskusikan	Siswa sudah banyak yang mengantuk karena jam terakhir	Memutarakan video dan melakukan ice breaking	40 menit

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
			cara-cara untuk mengatasi bosan belajar kemudian di bahas bersama di depan kelas			
	Selasa, 1 September 2015 Pukul : 14.30-15.30	Konsultasi DPL	Konsultasi tentang penarikan mahasiswa PPL fix tanggal 12 september 2015 jam 09.00	-	-	60 menit
22.	Rabu, 2 September 2015 Pukul : 06.45-07.00	Tadarus Al-Quran	Mengikuti tadarus Al-Quran dengan menunggu kelas yang kosong.	-	-	15 menit
	Rabu, 2 September 2015 Pukul : 07.00-07.40	Bimbingan Klasikal	Bimbingan Klasikal di kelas VIII C dengan tema “bosan belajar”, siswa di bagi menjadi 8 kelompok dan mendiskusikan cara-cara untuk mengatasi bosan belajar kemudian di bahas bersama di depan kelas	-	-	40 menit
	Rabu, 2 September 2015 Pukul : 07.40-08.20	Membuat sosiogram	Membuat sosiogram kelas VIII A, B, C, D, E dan F	-	-	40 menit
	Rabu, 2 September 2015 Pukul : 08.20-09.00	Bimbingan Klasikal	Bimbingan Klasikal di kelas VIII F dengan tema “bosan belajar”, siswa di bagi menjadi 8 kelompok dan mendiskusikan cara-cara untuk mengatasi bosan belajar kemudian di bahas bersama di depan kelas	-	-	40 menit
	Rabu, 2 September 2015 Pukul : 09.00-11.20	Administrasi presensi siswa	Membuat presensi siswa	-	-	140 menit
	Rabu, 2 September	Administrasi	Membuat daftar kelas dan daftar	-	-	40

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
	2015 Pukul : 11.20-12.00	daftar kelas dan wali kelas	wali kelas			menit
23.	Kamis, 3 September 2015 Pukul : 06.30-07.00	Piket pagi	Kegiatan piket pagi dilakukan dengan bersalaman di gerbang dengan para peserta didik setelah itu mendampingi tadarus di kelas dan menyakikan lagu Indonesia Raya dan Mars SMP N 1Tempel	-	-	30 menit
	Kamis, 3 September 2015 Pukul : 07.00-09.00	Membuat sosiogram	Membuat sosiogram kelas VIII A, B, C, D, E dan F	-	-	120 menit
	Kamis, 3 September 2015 Pukul : 09.00-11.00	Konseling kelompok	Konseling kelompok dengan beranggotakan 10 orang dari kelas VIII yang membolos	-	-	120 menit
	Kamis, 3 September 2015 Pukul : 11.00-11.40	Membuat sosiogram	Membuat sosiogram kelas VIII A, B, C, D, E dan F	-	-	40 menit
	Kamis, 3 September 2015 Pukul : 12.00-14.00	Membuat kotak konsultasi	Mengecat kotak konsultasi	-	-	120 menit
24.	Jumat, 4 September 2015 Pukul : 06.45-07.00	Tadarus Quran	Mengikuti tadarus Al-Quran dengan menunggu kelas yang kosong.	-	-	15 menit
	Jumat, 4 September 2015 Pukul : 08.00-09.00	Membuat kotak konsultasi	Membuat tulisan kotak konsultasi	-	-	60 menit
	Jumat, 4 September 2015 Pukul : 09.00-11.20	Mendampingi siswa belajar	Mendampingi siswa belajar diruang BK karna di skor dan mendingarkan curhatan (konseling) disela-sela belajar	-	-	300 menit

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
			sambil merekap data siswa yang belum mengumpulkan tugas			
25.	Sabtu, 5 September 2015 Pukul : 06.45-07.00	Tadarus Al-Quran	Mengikuti tadarus Al-Quran dengan menunggu kelas yang kosong.	-	-	15 menit
	Sabtu, 5 September 2015 Pukul : 07.00-11.20	Mendampingi siswa belajar	Mendampingi siswa belajar diruang BK karena di skor dan mendenarkan curhatan (konseling) disela-sela belajar	-	-	380 menit
26.	Senin, 7 September 2015 Pukul : 06.30-07.00	Piket pagi	Kegiatan piket pagi dilakukan dengan bersalaman di gerbang dengan para peserta didik	-	-	30 menit
	Senin, 7 September 2015 Pukul : 07.00-07.40	Upacara Bendera	Upacara bendera diikuti oleh peserta didik kelas VII, VIII, dan IX serta guru, karyawan, dan mahasiswa PPL.	-	-	40 menit
	Senin, 7 September 2015 Pukul : 07.40-09.20	Konseling Individual	Konseling dengan seorang konseli yang memiliki masalah sehingga butuh tempat untuk mencurahkan hati	-	-	100 menit
	Senin, 7 September 2015 Pukul : 09.40-11.40	Konseling Individual	Konseling dengan seorang konseli yang memiliki barang yang tidak seharusnya dimiliki oleh siswa	-	-	120 menit
	Senin, 7 September 2015 Pukul : 11.40-12.00	Konsultasi GPL	Konsultasi GPL tentang hasil hasil dari konseling dan konsultasi tentang masalah kehilangan	-	-	20 menit
27.	Selasa, 8 September 2015	Tadarus Al-Quran	Mengikuti tadarus Al-Quran dengan menunggu kelas yang	-	-	15 menit

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
	Pukul : 06.45-07.00		Kosong.			
	Selasa, 8 September 2015 Pukul : 07.00-07.40	Bimbingan klasikal	Bimbingan Klasikal di kelas VIII B dengan tema “Berbakti pada Orangtua” menutarakan 3 video orangtua, meminta siswa untuk menarik kesimpulan dan memberikan tugas membuat surat untuk orangtua	-	-	40 menit
	Selasa, 8 September 2015 Pukul : 07.40-08.20	Konsultasi GPL	Evaluasi tentang materi yang baru saja di berikan di kelas VIII B	-	-	40 menit
	Selasa, 8 September 2015 Pukul : 08.20-09.00	Bimbingan klasikal	Bimbingan Klasikal di kelas VIII E dengan tema “Berbakti pada Orangtua” menutarakan 3 video orangtua, meminta siswa untuk menarik kesimpulan dan memberikan tugas membuat surat untuk orangtua	-	-	40 menit
	Selasa, 8 September 2015 Pukul : 09.00-09.40	Merekap data peta kerawanan kelas	Mendata siswa yang melakukan pelanggaran dan yang bermasalah berdasarkan tempat duduknya	-	-	40 menit
	Selasa, 8 September 2015 Pukul : 10.00-10.40	Bimbingan klasikal	Bimbingan Klasikal di kelas VIII A dengan tema “Berbakti pada Orangtua” menutarakan 3 video orangtua, meminta siswa untuk menarik kesimpulan dan memberikan tugas membuat surat untuk orangtua	-	-	40 menit
	Selasa, 8 September	Data beasiswa	GPL menerangkan bagaimana	Kuranganya waktu,	Hanya diberikan	40

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
	2015 Pukul : 10.40-11.20	siswa miskin	cara pendataan BSM	sehingga tidak ikut membantu mendata pengelolaan BSM	pengeritiannya dan bagaimana cara mengelola	menit
	Selasa, 8 September 2015 Pukul : 11.20-12.00	Bimbingan klasikal	Bimbingan Klasikal di kelas VIII D dengan tema “Berbakti pada Orangtua” memutarakan 3 video orangtua, meminta siswa untuk menarik kesimpulan dan memberikan tugas membuat surat untuk orangtua	-	-	40 menit
28.	Rabu, 9 September 2015 Pukul : 06.45-07.00	Tadarus Quran	Mengikuti tadarus Al-Quran dengan menunggu kelas yang kosong.	-	-	15 menit
	Rabu, 9 September 2015 Pukul : 07.00-07.40	Bimbingan klasikal	Bimbingan Klasikal di kelas VIII C dengan tema “Berbakti pada Orangtua” memutarakan 3 video orangtua, meminta siswa untuk menarik kesimpulan dan memberikan tugas membuat surat untuk orangtua	-	-	40 menit
	Rabu, 9 September 2015 Pukul : 07.40-08.20	Membaca Surat dan memasukkan nilai	Membaca surat untuk orangtua (tugas) dari kelas yang sudah mengumpulkan dan memasukkan kedalam daftar nilai	-	-	40 menit
	Rabu, 9 September 2015 Pukul : 08.20-09.00	Bimbingan klasikal	Bimbingan Klasikal di kelas VIII E dengan tema “Berbakti pada Orangtua” memutarakan 3 video orangtua, meminta siswa untuk menarik kesimpulan dan	-	-	40 menit

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
			memberikan tugas membuat surat untuk orangtua			
	Rabu, 9 September 2015 Pukul : 09.00-11.20	Membaca Surat dan memasukkan nilai	Membaca surat untuk orangtua (tugas) dari kelas yang sudah mengumpulkan dan memasukkan kedalam daftar nilai	-	-	40 menit
	Rabu, 9 September 2015 Pukul : 11.20-12.00	Konsultasi dengan GPL	Konsultasi tentang nilai yang dimasukkan dan tugas membuat surat untuk orangtua akan diserahkan ketika pembagian raport	-	-	40 menit
29.	Kamis, 10 September 2015 Pukul : 06.30-07.00	Piket pagi	Kegiatan piket pagi dilakukan dengan bersalaman di gerbang dengan para peserta didik setelah itu mendampingi tadarus di kelas VIII E, dan menyakikan lagu Indonesia Raya dan Mars SMP N 1 Tempel	-	-	30 menit
	Kamis, 10 September 2015 Pukul : 07.00-10.00	Membuat papan bimbingan	membuat tulisan-tulisan dari sterofom untuk papan bimbingan	-	-	180 menit
	Kamis, 10 September 2015 Pukul : 10.00-11.20	Membuat papan pengumuman BK	membuat tulisan-tulisan dari sterofom untuk papan pengumuman BK	-	-	90 menit
30.	Jumat, 11 September 2015 Pukul : 06.45-07.00	Tadarus Al-Quran	Mengikuti tadarus Al-Quran dengan menunggu kelas yang kosong.	-	-	15 menit
	Jumat, 11 September 2015	Membuat papan bimbingan	Membuat papan bimbingan dari sterofom dan dilapisi oleh kain	-	-	180 menit

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
	Pukul : 07.00-10.00		hitam			
	Jumat, 11 September 2015 Pukul : 10.00-11.20	Membuat papan pengumuman BK	Membuat papan pengumuman BK dari sterofom dan dilapisi oleh kain hitam	-	-	90 menit
31.	Sabtu, 12 September 2015 Pukul : 06.45-07.00	Tadarus Al-Quran	Mengikuti tadarus Al-Quran dengan menunggu kelas yang kosong.	-	-	15 menit
	Sabtu, 12 September 2015 Pukul : 07.00-09.00	Membuat papan pengumuman BK	Membuat papan pengumuman menempel tulisan papan pengumuman BK yang terbuat dari sterofom yang telah dilapisi oleh kain hitam	-	-	120 menit
	Sabtu, 12 September 2015 Pukul : 09.00-10.00	Penarikan PPL	Penarikan PPL yang di hadiri oleh DPL, koordinator PPL GPL, staf TU dan para mahasiswa PPL	-	-	60 menit
	Sabtu, 12 September 2015 Pukul : 10.00-14.00	Membuat papan bimbingan	Membuat papan bimbingan menempel tulisan dan hiasan-hiasan agar menarik	-	-	240 menit

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Sleman, September 2015
Mahasiswa

Drs. A. Arivadi W. M.Si
NIP 1955052 318003 1 003

Dra. Muji Rahayu
NIP. 19610828 198211 2 002

Alefa Rakhma Maulida
NIM 12104244039



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

F03
untuk
mahasiswa

Nomor Lokasi :

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Tempel

Alamat Sekolah : Jalan Magelang Km 17, Ngebong, Tempel, Sleman, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah / Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	
1	Pencetakan RPL	Terdapat 6 RPL	-	Rp 10.000	-	-	Rp 10.000
2	Pengadaan daftar siswa asuh siswa kelas VII, VIII dan IX.	Terdapat benner dari karton daftar siswa asuh	-	Rp 15.000	-	-	Rp 15.000
3	Pengadaan Kotak Konsultasi	Memberikan cat dan tulisan kotak konsultasi	-	Rp 50.000	-	-	Rp 50.000
4	Pengadaan Papan bimbingan	Terdapat 1 papan bimbingan dari sterofom yang dilapisi kain hitam	-	Rp 40.000	-	-	Rp 40.000
5	Pengadaan Papan	Terdapat 1 papan	-	Rp 30.000	-	-	Rp 30.000

	Pengumuman BK	pengumuman bk dari sterofom yang dilapisi kain hitam					
6	Percetakan Sosiogram	Terdapat 30 lembar sosiogram print warna	-	Rp 20.000			Rp 20.000
	TOTAL		-	Rp 170.000	-	-	Rp 165.000

<p>Mengetahui, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta</p> <p>Widada S.Pd NIP 19620615 198601 1 003</p>	<p>Dosen Pembimbing Laporan</p> <p>Drs. A. Ariyadi W. M.Si NIP 1955052 318003 1 003</p>	<p>Yogyakarta, September 2015</p> <p>Mahasiswa</p> <p>Alefa Rakhma Maulida NIM 12104244039</p>
---	--	---

**TABULASI ARAH PILIHAN KEGIATAN BELAJAR KELOMPOK SISWA KELAS VIII A SMP NEGERI 1 TEMPEL
SEMESTER I TAHUN AJARAN 2015/2016**

	Dipilih																																Jumlah Pilihan		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			
1																																			3
2		B																																	3
3																																			0
3												A																							3
5			A																																3
6																																			3
3																																			3
8																																			3
9																																			3
10												C																							3
11																																			3
11												B	A																						3
12																																			3
12																																			3
13																																			3
13	A	C																																0	
14																																			3
15																																			3
16			A																																3
17																																			3
17																																			3
18																																			3
18																																			3
19																																			3
19																																			3
20																																			0
21																																			3
22																																			3
22		B																																	3
23																																			3
23																																			3
24																																			3
24																																			3
25																																			3
25																																			3
26																																			3
26																																			3
27																																			3
27																																			3
28																																			3
28																																			3
29																																			0
29																																			3
30																																			3
30																																			3
31																																			3
31																																			3
32																																			0
Jumlah Pilihan 1	2	1	1	2	0	0	3	1	2	2	3	1	0	0	2	2	0	0	1	0	0	1	2	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	
Jumlah Pilihan 2	0	2	0	1	0	1	0	0	1	2	0	1	0	0	2	2	0	1	1	0	2	1	3	0	3	0	1	1	0	0	0	3	0		
Jumlah Pilihan 3	0	1	0	0	0	1	3	1	0	0	0	0	2	2	2	1	0	1	0	0	1	1	3	0	2	1	0	1	0	1	0	0			
Jumlah Pilihan	2	4	1	3	0	2	6	2	4	3	4	3	3	0	2	6	1	1	3	0	2	3	6	4	5	1	2	3	0	2	4	4	0		
SKOR	6	8	3	8	0	3	12	4	9	8	10	9	6	0	2	12	1	2	6	0	4	6	10	6	8	3	4	8	0	4	9	0	0		

**TABULASI ARAH PILIHAN SISWA YANG KURANG DISENANGI KEGIATAN BELAJAR KELOMPOK SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 1 TEMPEL
SEMESTER I TAHUN AJARAN 2015/2016**

Dipilih	Memilih																																Jumlah Pilihan		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			
1																																		3	
2																																			3
3																																			0
4																																			3
5																																			3
6																																			3
7																																			3
8																																			3
9																																			3
10																																			3
11																																			3
12																																			3
13																																			3
14																																			0
15																																			3
16																																			3
17																																			1
18																																			3
19																																			3
20																																			0
21																																			3
22																																			3
23																																			3
24																																			3
25																																			3
26																																			3
27																																			3
28																																			0
29																																			3
30																																			3
31																																			3
32																																			7
Jumlah Pilihan 1	0	0	3	1	4	0	0	1	0	0	0	0	0	11	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	1	
Jumlah Pilihan 2	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	1	7	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	0	0	0	
Jumlah Pilihan 3	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	4		
Jumlah Pilihan 4	0	0	3	1	14	0	0	1	0	2	0	0	1	24	0	0	0	1	2	4	0	0	0	0	1	0	0	0	0	23	0	0	5		
SKOR	0	0	9	3	26	0	0	3	0	2	0	0	2	71	0	0	0	1	4	5	0	0	0	0	1	0	0	0	44	0	0	0	7		

TABULASI ARAH PILIHAN SISWA PERMASALAHAN YANG SERING MUNCUL DI KELAS
SEMESTER I TAHUN AJARAN 2015/2016

NO	ABSEN	DAFTAR PERMASALAHAN MASALAH YANG SERING MUNCUL DI KELAS
1		bercanda, sering keluar kelas, ke kantin pada saat pelajaran, sering dimarahin guru, bertengkar
2		ramai, banyak berbicara kotor, sering keluar kelas pada jam kosong, bandel, membantah perintah guru
3		
4		ramai, sering bercanda ketika pelajaran, tidak kompak, keluar kelas pada jam kosong, konsentrasi sering terganggu ketika pelajaran
5		bergurau, keluar kelas, sering dimarahi guru, suka saling mengejek, bertengkar
6		ramai, berbicara kotor, susah diatur, konsentrasi terganggu, tidak tertib, egois
7		ramai, ke kantin pada jam kosong, tidak semua serius, banyak bercanda, ada yang sering keluar kelas
8		banyak bicara saat pelajaran, suka bercanda dan keluar kelas pada jam kosong, ada yang ke kantin pada jam pelajaran, tidak memperhatikan guru, nakal sama teman
9		ramai, tidak langsung masuk ke kelas ketika bel, kejar-kejaran di dalam kelas/gaduh, sering mencontek, ada yang suka membuat masalah
10		sering keluar kelas pada jam kosong, tidak memperhatikan guru, suka ramai, tidak serius, sering mengerjakan pr dikelas
11		ramai, keluar kelas pada jam kosong, berlarian dalam kelas, mengganggu pada jam pelajaran, masih ada yang diluar kelas ketika sudah bel
12		ramai, keluar kelas pada jam kosong, membuat masalah, tidak serius, bercanda
13		keluar kelas, saling mengejek, banyak bercanda, bertengkar, kurang serius
14		
15		sering keluar kelas, membuat gaduh, tidak serius, tidak menghargai guru, pergi ke kantin
16		berbicara kotor, ramai, bandel, sering keluar kelas, sering menyanyi saat pelajaran
17		keluar kelas pada saat pergantian jam, memakai baju yang tidak sesuai peraturan, makan saat jam pelajaran
18		ramai, keluar kelas pada saat pergantian jam, makan dikelas saat pelajaran, tidak langsung masuk kedalam kelas ketika pergantian jam, ada yang datang terlambat
19		sering keluar, sering bercanda, saling mengejek, usil
20		
21		ramai, bandel, bicara kotor, suka keluar kelas, waktu pelajaran sering bermanyani
22		keluar kelas pada saat pergantian jam, ramai, bercanda, mengejek, tidak memperhatikan
23		ramai, keluar kelas pada saat pergantian jam, berbicara kotor, makan dikelas, tidak serius
24		ngobrol sendiri, bullying, tidak memperhatikan guru, ada yang suka bengong/ tidak konsentrasi, keluar kelas pada saat pergantian jam
25		ramai, kurang kompak, individual, sering keluar-keluar kelas, konsentrasi sering terganggu
26		ramai, keluar kelas pada saat pergantian jam, tidak memperhatikan guru, ada yang suka berjalan-jalan, berkata kotor
27		ramai pada saat pelajaran, keluar kelas pada saat pergantian jam, makan dikelas, tidak langsung masuk ketika bel, datang terlambat
28		terlalu banyak bicara, keluar kelas pada saat pergantian jam, sering berbuat yang aneh-aneh, tidak sopan terhadap guru, sering bermain dikelas
29		
30		berkata kotor, berbicara ketika pelajaran, tidak memperhatikan guru, tidak serius, mengejek sesama
31		ramai dikelas, keluar kelas pada saat pergantian jam, ramai pada saat guru menerangkan, ada yang tidak mengerjakan pr, tidak serius
32		bercanda, sering keluar kelas, sering dimarahi guru, saling mengejek, bertengkar

**TABULASI ARAH PILIHAN SISWA MATERI BK YANG PERLU DISAMPAIKAN KE SISWA
SEMESTER I TAHUN AJARAN 2015/2016**

NO ABSEN	MATERI
1	sopan santun, bahaya narkoba, berbicara kotor, menghormati guru, agama
2	menghargai guru, cinta lingkungan, berbakti kepada guru, saling menyayangi antar teman
3	
4	nasihat, ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan
5	kedisiplinan, ketertiban, kesiwaan, kesopanan, persahabatan, pertemanan
6	ketertiban, kerapian, kesopanan, persahabatan, ketakwaan
7	kedisiplinan, kejujuran, kepastamaan materi, kesadaran diri, kebebasan bergaul
8	sopan santun, menghargai pendapat orang lain, akibat perbuatan tidak terpuji, akibat berkata kotor, akibat berbuat nakal pada teman
9	permasalahan antar teman, pergaulan yang positif, menjadi orang yang lebih baik, hidup sehat, sopan santun
10	cara belajar efektif, pergaulan, cara mengatasi masalah, sopan santun, disiplin dan tekun
11	permasalahan antar teman, menjadi pribadi yang baik, pergaulan yang positif, manfaat menimba ilmu, menjadi orang yang disiplin dan tekun
12	permasalahan antar teman, pergaulan yang baik, menjadi orang baik, hidup sehat, sopan santun
13	menghormati teman, berbicara kotor, bahaya narkoba, agama, sopan santun
14	
15	pendidikan, motivasi, pendidikan karakter
16	menghargai guru, mencintai lingkungan sekolah, berbakti kepada orangtua, saling menyayangi teman
17	bahaya narkoba, hidup positif, pikiran sehat
18	kedisiplinan, kejujuran, pergaulan, ketertiban, ketaatan
19	pergaulan bebas, bullying, bahaya merokok, makna solidaritas, suka beribadah, larangan berbuat zina
20	
21	menghormati dan menghargai guru, menjaga lingkungan dan merawatnya, menghargai teman
22	bahaya merokok, kedisiplinan
23	kejujuran, keprbadian, kedisiplinan, ketakwaan, pergaulan
24	kesehatan, budi pekerti, pembinaan psikologi dan karakter, kecintaan pada alam, pola hidup
25	pendidikan, ekonomi, nasihat, kebudayaan positif, kesehatan
26	sopa santun, menghargai teman, memperhatikan pelajaran, hidup sehat, tidak berpikir negatif
27	bahaya merokok, dampak pacaran, akibat datang terlambat, pergaulan bebas, keluar malam
28	berbicara kotor, perbuatan baik dan tidak baik di kelas, sopan santun, menghormati teman dan guru, narkoba dan pergaulan bebas
29	
30	memperhatian pelajaran, sopan santun, menghormati sesama, tidak saling mengejaek, bersikap baik
31	kedisiplinan, kejujuran, ketertiban, pergaulan, ketaatan
32	sopan, narkoba, berbicara kasar, menghormati guru dan teman, agama

TABULASI ARAH PILIHAN SISWA SUDAHKAH KETUA DAPAT MENJADI PEMIMPIN YANG DAN TELADAN DIKELAS
SEMESTER I TAHUN AJARAN 2015/2016

NO ABSEN	SUDAH	BELUM	LIHAN KANDIDAT KETU	ALASAN
1	X			
2	X			
3				
4	X			
5	X			tidak bercanda, lumayan tertib, rapi dan ramah
6		X		karena mereka pintar dan tegas
7	X			karena berani, bertanggung jawab, dapat dipercaya
8		X	Septi Juliani S.	karena orangnya tegas dan memiliki pendirian yang tetap
9		X	Septi Juliani S.	karena dia pandai, tegas, dan dapat dipercaya
10		X	Septi Juliani S.	karena dia tegas, baik dan ramah
11		X	Septi Juliani S.	karena tegas dan dapat dipercaya
12		X	Septi Juliani S.	karena dia tegas dan pandai
13		X		
14				
15	X			
16	X			
17	X			
18	X			
19		X	Febi Dwi Handoko	karena bertanggung jawab
20				karena bertanggung jawab dan dapat dipercaya
21	X			karena sudah menjadi pemimpin yang baik
22	X		Febi Dwi Handoko	karena lebih memperhatikan dan bertanggung jawab
23	X			kaena sudah bertanggung jawab
24		X	Alizura	karena dia siwi yang rajin dan cerdas
25	X			
26	X			karena sudah mencontohkan perilaku yang baik
27	X			karena berjiwa pemimpin, bertanggung jawab dan percaya diri
28		X	Rifky Rahardian	karena bertanggung jawab dan dapat dipercaya
29				
30	X			karena membertanggung jawabka apa yang disuruh oleh guru
31	X			
32	X			karena sudah bertanggung jawab

**FORMAT PENDALAMAN KASUS
KONSELING INDIVIDUAL**

A. Identitas Konseli (disamarkan)

Nama : E S
Umur : 13 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Etnis : Jawa
Sekolah/pendidikan : SMP Negeri 1 Tempel

B. Deskripsi Masalah yang Dikeluhkan (Profil Konseli)

E S adalah siswa kelas VIII C di SMP Negeri 1 Tempel, ES selalu sakit setiap ada masalah dalam keluarganya. E S adalah anak pertama dari 4 bersaudara. Orangtuanya sudah berpisah semenjak dia kelas 5 SD, dan ES sudah tinggal sendiri sejak kelas 6 SD di Jawa Barat. Ibunya tinggal bersama suami barunya. Ketika ES lulus SD, dia disekolahkan di Yogyakarta oleh ayahnya. Oleh ayahnya ES dan adik pertamanya dititipkan di rumah neneknya yang tinggal bersama budhe sekeluarga. Sedangkan adiknya yang ke tiga dan ke empat dirawat oleh tantenya. Sepulang sekolah ES tidak langsung pulang, ES sering bermain dulu dengan teman-temannya. Bahkan pernah ES pulang sampai larut malam. Budhe ES sangat mengatur kehidupan ES. Dan ketika ES pulang larut malam, Budhe ES marah sampai mengusir ES dari rumah. Akhirnya ES lari dari rumah dan tinggal di calon ibu tirinya.

Sudah hampir 2 bulan ini ES tinggal di rumah calon ibu tirinya dan tidak pulang kerumah budhenya. Sesekali ES mampir kerumah budhe menengok adiknya yang masih tinggal disana.

C. Diagnosis

Masalah yang dialami oleh E S adalah tekanan batin dengan keluarga atas dampak hubungan broken home dari kedua orangtuanya

D. Prognosis

Masalah yang dihadapi konseli saya dapat diselesaikan.

Upaya yang dilakukan konselor adalah sebagai berikut :

Terus memotivasi dan mengarahkan konseli untuk dapat memotivasi dirinya sendiri. Memberikan pengertian bahwa semua yang terjadi dalam kehidupan tidak bisa harus sejalan dengan keinginan kita. Tetapi disini kita belajar untuk menerima dan memperbaiki diri agar tidak melakukan kesalahan yang orang lain lakukan.

E. Tujuan konseling

Tujuan konseling diharapkan setelah konseling dilakukan perubahan terjadi pada konseli yaitu berbagai perubahan-perubahan yang terjadi pada konseli baik perilaku, pikiran, dan atau perasaan. Perubahan yang terjadi pada perilaku yaitu konseli tau bagaimana cara menghadapi masalah yang ada pada keluarga. Perubahan yang terjadi pada pikiran yaitu konseli menjadi merasa lebih baik jika bercerita tentang apa yang sedang dia hadapi.. Perubahan yang terjadi pada perasaan konseli yaitu konseli merasa nyaman dengan keadaan dia setiap setelah selesai membagi keluh kesahnya, dan konseli menjadi lebih kuat dalam menghadapi kejadian-kejadian yang kurang menyenangkan dalam keluarga

Tempel, 8 September 2015

Dosen Pembimbing,

Praktikan,

Dra. Muji Rahayu

Alefia Rakhma Maulida

NIP. 19160828 198211 2 002

NIM. 12104244039